



**PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA BIDANG
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X
DI SMA NEGERI 1 SAIPAR DOLOK HOLE
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ERLINA SIPAHUTAR

NIM: 1520100034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2019



**PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA BIDANG
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X
DI SMA NEGERI 1 SAIPAR DOLOK HOLE
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

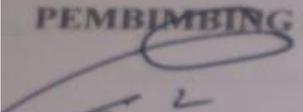
*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

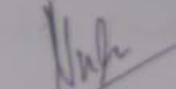
ERLINA SIPAHUTAR
NIM: 1520100034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

PEMBIMBING II


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
A.n. Erlina Sipahutar
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2019
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

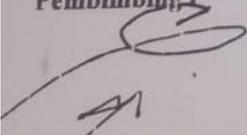
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Erlina Sipahutar yang berjudul: **Penerapan Kurikulum 2013 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, makasau dari tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

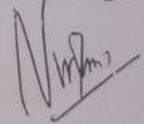
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I


Dr. Erawadi, M.Ag

NIP: 19720326 199803 1 002

Pembimbing II


Nursyaidah, M.Pd

NIP: 19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERLINA SIPAHUTAR
NIM : 1520100034
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA NEGERI 1 SAIPAR DOLOK HOLE KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



ErlinaSipahutar
NIM. 1520100034

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERLINA SIPAHUTAR
Nim : 1520100034
Jurusan : PAI-2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA NEGERI 1 SAIPAR DOLOK HOLE"**.beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

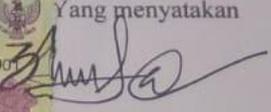
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal : 01 Juli 2019

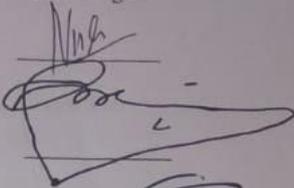
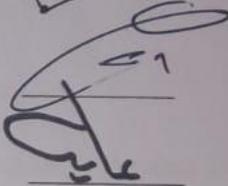
Yang menyatakan




ERLINA SIPAHUTAR
NIM. 1520100034

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ERLINA SIPAHUTAR
NIM : 1520100034
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA BIDANG
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI
SMA NEGERI 1 SAIPAR DOLOK HOLE
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Nursyaidah, M.Pd. (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	Dr. H. Agus Salim Daulay, M.Ag (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
3.	Dr. Erawadi, M.Ag (Penguji Bidang Metodologi)	
4.	H. Ali Anas, M.A (Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 26 Agustus 2019
Pukul : 08.00 s.d. 12.00 WIB.
Hasil/Nilai : 81,5 (B⁺)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.56
Predikat : **Pujian**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 pada Bidang Study Pendidikan
Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole
Kabupaten Tapanuli Selatan
Ditulis Oleh : Erlina Sipahutar
NIM : 15 201 00034

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Agustus 2019

Dekan



[Signature]
Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP : 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Kurikulum 2013 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan”** disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Pembimbing I, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, dan Pembimbing II, Ibu Nursyaidah, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. selaku Rektor IAIN Padangsidempuan dan Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag. selaku dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan.
7. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu Guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ayahanda (Solim Sipahutar) dan ibunda (Rosnita Batubara), yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti yang tidak pernah mengenal lelah, selalu memberikan bantuan moril, material dan sabar memotivasi serta mendoakan peneliti.
10. Adinda peneliti yang telah memberikan motivasi kepada peneliti, (Ningsih Sipahutar, Heri Ansyah Sipahutar, Weri Ansyah Sipahutar dan Rio Rinaldi Sipahutar) mudah-mudahan mereka semua sukses dan diridhoi Allah SWT.
11. Sahabat PAI-2 khususnya buat sahabat, Rosdiana Harahap, Dewi Siti Aisyah, Eka Afriani, Ramsah Harahap, Samaroh Hasibuan, Ramida Purnama Sari, Nurhatika Lubis, Surya Ningsih yang telah menemani peneliti dalam suka dan duka. Kemudian, seluruh sahabat di kos (Nurjannah Ritonga, Maisyahani Nasution, Putri Salju Siregar, Asma Sari Rambe, Siska Efriyanti Pane) yang telah memberikan bantuan moril dan material selama penulisan skripsi ini.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, Agustus 2019
Penulis,

ERLINA SIPAHUTAR
NIM. 152 010 0034

ABSTRAK

Nama : ERLINA SIPAHUTAR

Nim : 15 201 00034

Judul : PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA NEGERI 1 SAIPAR DOLOK HOLE KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Tahun : 2019

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pendidikan yang berbasis karakter dan konten yang dilakukan baik pada anak-anak, remaja, maupun orang dewasa, sehingga peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul penerapan kurikulum 2013 pada bidang studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan kurikulum 2013 dan kendala yang dihadapi oleh Guru dan Murid dalam menerapkan kurikulum 2013 pada bidang studi pendidikan agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan analisis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati keadaan sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Berdasarkan metodenya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni penelitian yang menggambarkan objek sesuai apa adanya. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah bahwa Penerapan Kurikulum 2013 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan dalam proses belajar mengajar masih monoton menggunakan metode ceramah dan kadang-kadang menggunakan metode diskusi, demonstrasi, tanya jawab dan metode lain yang ada dalam kurikulum 2013. Selain itu masih sering menggunakan papan tulis, spidol dan sangat jarang menggunakan infokus, foster/gambar. Kemudian terkait dengan masalah pemahaman guru tentang kurikulum 2013 masih meraba-raba karena kurangnya sosialisasi tentang kurikulum 2013 sehingga berdampak kepada siswa, dimana siswa hanya sebagian saja yang mampu mengikuti pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013. Selain itu dalam keseharian siswa masih hidup dengan akhlak yang jauh dari keislaman artinya masih mencerminkan akhlak tercela. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari penerapan kurikulum 2013 masih jauh dari harapan kita. Hal ini dapat dilihat bahwa masih banyak kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum 2013 pada bidang studi pendidikan agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	11
C. Batasan Istilah	11
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II : KAJIAN KONSEPTUAL	19
A. Kajian Teoretis	19
1. Kurikulum 2013	19
a. Pengertian Kurikulum 2013.....	19
b. Karakteristik Kurikulum 2013	22
c. Landasan Kurikulum 2013.....	23
d. Fungsi dan Tujuan Kurikulum 2013	25
e. Prinsip-prinsip Kurikulum 2013	27
f. Komponen-Komponen Kurikulum 2013	28
g. Kurikulum 2013 untuk SMA	30
2. Pendidikan Agama Islam.....	33
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	33
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	34
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	35
3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013	36
a. Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X	

	Kurikulum 2013	39
	b. Metode Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum 2013.....	40
	c. Langkah-Langkah Penerapan Kurikulum 2013 pada Materi Pendidikan Agama Islam.....	44
	d. Tugas Guru PAI dalam Penerapan Kurikulum 2013....	46
	B. Penelitian Terdahulu.....	47
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN	50
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	50
	B. Jenis dan Metode Penelitian	51
	C. Sumber Data	52
	D. Instrumen Pengumpulan Data	52
	E. Tehnik Penjaminan Keabsahan Data.....	54
	F. Analisis Data	55
BAB IV	: HASIL PENELITIAN	57
	A. Temuan Umum.....	57
	1. Letak Geografis	57
	2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole	59
	3. Visi Misi SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole	59
	4. Struktur Sistem Organisasi SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole	61
	5. Keadaan Sarana dan Prasana.....	62
	6. Keadaan Guru dan Siswa di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole	64
	7. Mata Pelajaran.....	67
	8. Sistem Kerja dan Kegiatan	68
	a. Upacara Bendera	68
	b. Wali Kelas	69
	B. Temuan Khusus.....	70
	1. Penerapan Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan	70
	2. Kendala-kendala yang ditemukan dalam Penerapan Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.....	84
	a. Faktor Intern.....	84
	b. Faktor Ekstern	85

BAB V	: PENUTUP.....	88
	A. Kesimpulan.....	88
	B. Saran-saran	90

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole... 61

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 : Materi Pendidikan Agama Islam 2013 Untuk SMA/MA/SMK/MA	32
Tabel 2.2 : Kompetensi inti SMA/MA.....	38
Tabel 3.1: <i>TimeSchedule</i> Penelitian.....	50
Tabel 4.1: Kepala Sekolah yang Pernah Memimpin di SMA N 1 Saipar Dolok Hole.....	59
Tabel 4.2: Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.....	62
Tabel 4.3: Guru di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.....	64
Tabel 4.4: Keadaan Siswa di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Tahun 2018-2019.....	66
Tabel 4.5: Mata pelajaran SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tatanan nasional, jika dalam bidang pertambangan dan perekonomian, pemerintah terus-menerus melakukan perubahan harga bahan bakar minyak (BBM), maka dalam bidang pendidikan sepertinya terus-menerus mengotak atik kurikulum. Keduanya beralasan untuk melakukan perbaikan, tetapi pelaksanaannya seringkali tersesat atau salah jalan, sehingga sulit untuk sampai pada tujuan.¹ Perubahan dalam dunia pendidikan diharapkan memperbaiki sistem dalam operasional lembaga-lembaga pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga, tempat, siswa, guru dan alat yang menunjang terjadinya pembelajaran. Sekolah tidak bisa dan tidak boleh bebas nilai, maksudnya sekolah sebagai lembaga pendidikan dijadikan sebagai wahana yang *religious*, berbudaya dan memahami prinsip-prinsip sosial. Peranan sekolah sebagai lembaga adalah membantu lingkungan keluarga, maka guru bertugas mendidik, mengajar, memperbaiki serta mengubah tingkah laku siswa kearah yang lebih baik.

Keberhasilan pendidikan formal banyak ditentukan oleh keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran tersebut dapat menelaah keterpaduan antara kegiatan guru dengan siswa, kegiatan pembelajaran yang berhubungan

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1.

dengan cara guru menyajikan bahan dan cara siswa mempelajarinya dapat diperoleh dari penerapan berbagai sistem pembelajaran.

Kurikulum tidak hanya sekedar mempelajari mata pelajaran tetapi lebih mengembangkan pikiran, menambah wawasan, serta mengembangkan pikiran yang dimilikinya, kurikulum lebih mempersiapkan anak didiknya atau subyek belajar yang baik dan memecahkan masalah individualnya maupun yang dihadapi lingkungannya, kurikulum sebagai usaha sekolah untuk mempengaruhi anak agar dapat belajar dengan baik di dalam kelas, di halaman sekolah, diluar lingkungan sekolah atau semua kegiatan untuk mempengaruhi subyek belajar sehingga menjadi pribadi yang diharapkan.²Karena kurikulum merupakan salah satu jalan keberhasilan siswa dalam pembelajaran untuk diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

Pada dasarnya kurikulum dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan atau Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan menengah. Pengembangan kurikulum 2013 mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan meliputi Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, Standar Penilaian Pendidikan.³ Standar-standar kurikulum 2013 merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi dari segi pengembangan, pelaksanaan dan

² Syaifuddin Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Al-Fabeta, 2013), hlm. 232.

³Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Citapustaka Media), hlm. 162.

penerapannya, karenaitu guru diharapkan bisa menuntun anak didik berkarakter yang baik, apakah disekolah dan dilingkungan masyarakatnya.

Dalam pelaksanaannya kurikulum ini dibuat disetiap satuan pendidikan untuk menggerakkan mesin utama pendidikan. Pembelajaran melalui kurikulum harus disesuaikan untuk kondisi disetiap daerah bersangkutan, serta memungkinkan untuk memperbesar porsi muatan lokal.⁴ Kurikulum diharapkan mampu menyesuaikan dan menerapkannya dengan pelaksanaan dan pembelajaran dengan kondisi yang diinginkan oleh setiap daerah bersangkutan, dengan tujuan mempermudah suatu sistem operasional, bukan untuk mempersulit sistem tersebut.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan kurikulum 2013 adalah revisi kurikulum 2006 yang lebih mengarah kepada pembangunan karakter. Kurikulum 2013 ini telah diberlakukan pada tahun ajaran 2013/2014 mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai kepada jenjang Pendidikan Tinggi, pelajaran siswa pada kurikulum 2013 akan ditekankan pada konten.⁵ Konten mata pelajaran kurikulum 2013 ini harus ditekankan pada seluruh tingkat pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan perguruan tinggi, baik konten pada guru dan menyajikannya.

⁴E. Mulyasa, *KTSP* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 11.

⁵Asfiati, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 17.

Guru memegang peranan penting dalam pembelajaran di sekolah. Setiap guru merupakan usaha dalam pengembangan kualitas sumber insan dalam proses pendidikan sebagai konsekuensi. Semua guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang mendukung, apalagi dalam kurikulum 2013 ini. Sangat diperlukan sekali kepribadiannya guru yang cerdas maupun yang guru profesional.

Dikaitkan dengan profesi, guru agama idealnya memiliki kompetensi lebih dari guru bidang studi lainnya, karena dalam bidang studi lainnya diharapkan kemampuannya menyentuh suatu yang abstrak ke dalam pengalaman siswa. Untuk itu selain memahami ajaran Islam secara luas guru agama dalam segenap penampilannya harus mencerminkan nilai-nilai Islami sehingga dapat menjadi teladan bagi anak didiknya, selain itu guru juga harus dapat menekankan pada penguasaan etika dan moral yang tinggi di samping penguasaan pengetahuan yang luas sehingga pendidikan tidak hanya semata-mata bertujuan untuk memperkaya pemikiran siswa dengan berbagai pengetahuan, tetapi juga bertujuan memjunjung tinggi etika.⁶

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam pragmatis selama ini sesungguhnya mengalami penurunan yang cukup besar apalagi dikaitkan dengan nilai-nilai dasar kefilosofan Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Hanya saja, dalam *Antologisnya* pemikir muslim harus melakukan perubahan mendasar karena karena Islam memandang empiris dan rasio sebagai bagian

⁶ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: CV Misaka Galiza, 2003), hlm. 14-15.

integral dan eksistensinya Ilahi. Sehingga tujuan atau aksiologi ilmu tidak dapat dilepaskan dari kehendaknya.

Upaya mendesain sistem Pendidikan Agama Islam ini tidak berarti harus meninggalkan wacana normativitas Islam, karena pada dasarnya sisi ini sangat elektif sebagai solusi alternatif membebaskan manusia modern. Untuk memasuki era globalisasi yang ketat dengan persaingan ini, Pendidikan Agama Islam dituntut mampu memenuhi kebutuhan masyarakat menghadapi era tersebut. Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya pembaharuan dan peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam secara terencana, sistematis, dan mendasar dengan merumuskan kembali visi, misi dan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam yang sesuai dengan tuntutan zaman.⁷

Agama islam memiliki potensi yang mengacu kepada dua fenomena perkembangan yaitu:

1. Potensi psikologis dan pedagogis yang mempengaruhi manusia untuk menjadi sosok pribadi yang berkualitas baik dan mengandung derajat mulia melebihi makhluk-makhluk lainnya.
2. Potensi perkembangan kehidupan manusia sebagai khalifah dimuka bumi yang dinamis dan kreatif serta responsif terhadap lingkungan sekitarnya baik yang alamiahnya maupun yang izti'alah dimana tuhan menjadi potensi sentral perkembangan.⁸

Untuk mengaktualisasikan dan menfungsikan potensi psikologis dan paedagogis serta potensi perkembangan kehidupan manusia sebagai khalifah

⁷Mukhtar, *Desain Pembelajaran...*, hlm. 19.

⁸ M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam Dan Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 2.

dimuka bumi, maka diperlukan upaya kependidikan sistematis yang terencana berdasarkan pendidikan sistematis pendekatan dan wawasan interdisipliner wawas tersebut mampu mengantisipasi pengaruh globalisasi yang sangat kompleks.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan anak dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Pendidikan Agama Islam (PAI) menerapkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dalam hal karakter, sikap, moral dan penghayatan serta pengalaman ajaran agama. Pendidikan agama Islam secara ideal berfungsi membina dan menyiapkan anak didik yang berilmu, berteknologi, berketerampilan yang tinggi dan sekaligus beriman dan beramal sholeh serta bertakwa.

Kompleksitas yang dihadapi para pelajar khususnya dapat dilihat dari kenyataan bahwa semakin tingginya tuntutan terhadap penguasaan ilmu pengetahuan teknologi semakin perlunya pematapan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam. Kompleksitas mampu menghadapi kegoncangan nilai agama itu sendiri. Bahkan belakangan ini, kita lihat terjadinya kebangkitan agama berupa intensifikasi penghayatan dan pengalaman ajaran-ajaran agama.

Dengan mempertimbangkan semua itu Pendidikan Agama Islam semestinya berorientasi pada pembinaan dan pengembangan nilai-nilai agama dalam diri siswa. Seperti para hli mengatakan bahwa Pendidikan Agama

Islam bisa memfungsionalkan dengan pemberian penekanan khusus kepada dua hal yaitu:

1. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Penanaman pemahaman dan pengamalan ajaran agama.⁹

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) bertujuan menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, pengalaman siswa tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang lembaga pendidikan yang lebih tinggi.¹⁰ Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) mengembangkan ilmunya di lingkungan formal dan informal agar ilmu dapat diterapkan dengan baik. Selain itu pendidikan agama Islam harus dapat dilanjutkan kembali ke perguruan tinggi lagi agar pendidikan agama Islam lebih maju dan berkembang di tengah-tengah lingkungan masyarakat kita sekarang ini yang berkarakter dan berwawasan luas dan punya sikap spritual dan sosial.

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik mengembangkan keseimbangan sikap spiritual dan sosial, memberikan pengalaman belajar dimana peserta didik menerapkan apa yang didapatnya di sekolah kemasyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. SMA

⁹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Melinium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002), hlm. 59.

¹⁰ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 19.

Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan menerapkan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 menetapkan pedoman kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.¹¹

Dalam hal ini di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, kurikulum 2013 sudah diterapkan pada tahun 2017, namun yang diterapkan hanya dikelas X untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹² Berdasarkan hasil keputusan Pemerintah tentang kurikulum 2013 sebagai berikut:

1. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 156928/MPK.A/KR/, tanggal 8 November 2013, tentang implementasi Kurikulum 2013.
2. surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI.Nomor: SE/DJ.I/HM.01/114/2014 Tanggal 6 Juni 2014, antara lain dinyatakan bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersama Kementerian Agama akan mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada semua satuan pendidikan : SD/MI kelas I, II, III, IV dan V, SMP/MTs kelas VII

¹¹ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 165 Tahun 2014, Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

¹² Hamonangan Harahap, Guru PAI di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, *Wawancara* diruang guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Tanggal 3 Maret 2018.

dan VIII, dan SMA/MA/SMK/MAK kelas X dan XI diseluruh Indonesia.¹³

3. KEMENAG RI Nomor 207 tahun 2014 tahun 2014 tentang kurikulum Madrasah yang berbsunyi kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006 meliputi mata pelajaran umum sedangkan kurikulum 2013 meliputi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.¹⁴

Sementara itu SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole yang menerapkan kurikulum 2013 hanya kelas X saja. Sedangkan kelas XI dan kelas XII masih menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Artinya seluruh mata pelajaran PAI dan mata pelajaran umum untuk kelas X menerapkan kurikulum 2013, sementara mata pelajaran PAI dan mata pelajaran umum kelas XI dan kelas XII masih menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).¹⁵

Berdasarkan studi pendahuluan di atas peneliti melihat bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada bidang studi Pendidikan Agama Islam sudah dilaksanakan, sesuai dengan peraturan yang terdapat dalam kurikulum 2013 maka di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole telah dilaksanakan praktek pelaksanaan ibadah, penyediaan sarana prasarana sebagai penunjang terlaksananya kurikulum 2013, namun kenyataannya dilapangan masih

¹³Surat Edaran Bersama Kemdibud-Kemenag Tahun 2014, Tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah.

¹⁴Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 207 Tahun 2014, Tentang Kurikulum Madrasah.

¹⁵ Muhammad Iqbal Rangkuti, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Tanggal 4 Maret 2018.

banyak yang belum bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar, kurang memakai sikap hidup Islami, akhlak yang jauh dari nilai-nilai Islam dan bahkan masih banyak dari siswa yang sering berkelahi antar murid SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole dan juga pencurian dan lain sebagainya.¹⁶

Sementara pada kurikulum ada tujuan pendidikan yang harus dicapai. Hal ini tertuang dalam Taksonomi Bloom yang mana terdapat tiga aspek kompetensi yang harus dicapai diantaranya aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.¹⁷ Meskipun demikian dari ketiga aspek ini kurikulum 2013 lebih mengarah kepada aspek afektif yaitu pembentukan karakter. Selain itu para guru juga mendapatkan kendala-kendala dalam menerapkan kurikulum 2013 ini. Seperti kurangnya sarana prasarana yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran, kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum 2013, kurangnya bimbingan kurikulum 2013, kurangnya ketersediaan waktu dalam menerapkan kurikulum 2013. Sehingga berdampak kepada siswa, hal ini dapat dilihat pada tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru masih rendah serta nilai evaluasi siswa juga masih banyak yang rendah.¹⁸

Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa kurikulum 2013 pada studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan masih banyak problema dan kendala-kendala. Hal ini

¹⁶ Fitta Nurifa Ritonga, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, *Wawancara* di Ruang Guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Tanggal 5 Maret 2018.

¹⁷ Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dilengkapi Dengan Suplemen Kurikulum Versi Taksonomi Bloom* (Medan: Gema Ihsani, 2015), hlm. 135.

¹⁸ Masitoh Hutagaol, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, *Wawancara* di Ruang Guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Tanggal 6 Maret 2018.

disebabkan antara lain cara/metode atau penerapan dan pengembangan kurikulum 2013 yang kurang tepat yang kemungkinan dipengaruhi oleh fasilitas yang terbatas, lingkungan yang tidak mendukung, minimnya waktu yang digunakan dalam pembelajaran agama Islam, kurang kerja sama dengan orang tua siswa dan perkembangan teknologi, kurangnya pemahaman guru dalam penerapan kurikulum 2013 serta kurangnya kemampuan guru dalam mengayomi anak didiknya.

Beranjak dari uraian diatas, peneliti sangat tertarik meneliti bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada bidang studi pendidikan agama Islam; dengan judul **“Penerapan Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

B. Fokus Masalah

Demi tercapainya tujuan yang diinginkan maka perlu adanya batasan masalah agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: kurikulum 2013 yang diterapkan di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X.

C. Batasan Istilah

Guna menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka dibuatlah batasan istilah. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan berasal dari kata sunda terap, lekat, pengenaaan, pemakaian, aplikasi, kemampuan dalam penggunaan praktis. Penerapan ilmu pengetahuan berarti pemakaian ilmu untuk satu tujuan tertentu, khususnya untuk menjelaskan dan memecahkan masalah ilmu praktis normative memberikan kaidah-kaidah dalam menghadapi masalah nyata.¹⁹Penerapan merupakan proses, cara, dan pembuatan suatu tujuan yang hendak dicapai.²⁰ Penerapan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan. Atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh berdasar acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Agar sampai pada penerapan sesuatu maka dimulai dari mengetahui sesuatu itu, memahami, mengerti, lalu direncanakan dan akhirnya diamalkan. Begitu juga dalam kurikulum harus mengetahui, memahami kurikulum sehingga sampai pada tahap kemampuan untuk menerapkannya. Penerapan yang penulis maksud disini adalah penerapan yang dilakukan kepala sekolah dan guru-guru PAI dalam menerapkan kurikulum 2013.
2. Kurikulum 2013 ialah revisi kurikulum 2006 yang lebih mengarah pada pembangunan karakter yaitu seperangkat rencana dalam dunia pendidikan dalam usaha meningkatkan dalam hal kepada pembentukan pada siswa-siswi. Kurikulum ini merupakan baru yang dikeluarkan oleh

¹⁹ Komaruddin Dan Yoke Tjuparman S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 184.

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Hlm. 1180.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki konsep sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Kurikulum ini secara resmi menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang sudah diterapkan sejak 2006 lalu. Kurikulum 2013 ini merupakan sistem pembelajaran yang menekankan pada karakter peserta didik agar mampu menyesuaikan dirinya disekolah dan di masyarakat.

3. Bidang Studi ialah Penggolongan kajian/pembelajaran, pengelompokan, aspek, pandangan.²¹ Jadi bidang studi merupakan suatu penggolongan yang khusus ia tekuni dalam kajian pembelajaran dalam aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari yang telah ditentukan, maksud penulis disini ialah dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.
4. Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.²² Atau Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1134.

²² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86.

memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah ia yakini yang secara menyeluruh, serta menjadikannya ajaran Agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun akhirat kelak.²³ Pendidikan yang dimaksud adalah penerapan Pendidikan Agama Islam terhadap anak didik SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole melalui bidang studi pendidikan Agama Islam yaitu: Al Quran Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Tafsir-Ilmu Tafsir, Hadis-Ilmu Hadis, Fiqih-Ushul Fiqih, Ilmu Kalam, Akhlak dan Bahasa Arab.²⁴ Yang diterapkan pada semester ganjil pada tahun 2014/2015. Jadi penelitian yang dimaksudkan adalah penelitian tentang kurikulum 2013 yang terfokus pada membahas dan menelaah tentang penerapan kurikulum pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan?

²³ Pius A. Partono dan M Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 626.

²⁴ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165, Tahun 2014, Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan Kurikulum 2013 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui penerapan Kurikulum 2013 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemukan dalam penerapan kurikulum 2013 pada bidang studi Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan pemahaman dari hasil belajar pada seluruh mata pelajaran. Secara lebih rinci kegunaan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Untuk mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, kreatif dan afektif.
 - b. Untuk mampu berkonstruksi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.
2. Manfaat Praktis

- a. Untuk menambah wawasan pengetahuan penulis, sebagai bahan untuk memperluas pengetahuan peneliti dalam membekali diri sebagai tenaga pendidik yang profesional.
- b. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian dibidang kurikulum 2013 di sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole terutama di bidang Pendidikan Agama Islam.
- c. Untuk mempermudah para guru dalam mengaktifkan pembelajaran di kelas dan melakukan implementasi kurikulum 2013 dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- d. Sebagai bahan pertimbangan lembaga atau sekolah dalam menentukan yang lembaga atau sekolah dalam menentukan yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam memahami skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis kemukakan sistematika penulisan secara singkat. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua dibahas tentang kajian teori mencakup kurikulum 2013, pendidikan agama Islam dan kurikulum pendidikan agama Islam

Bab ketiga dibahas tentang metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan tempat penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta teknik penjaminan keabsahan data.

Bab keempat adalah hasil penelitian yang mencakup gambaran penerapan kurikulum 2013 pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dan kendala yang dihadapi.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN KONSEPTUAL

A. KAJIAN TEORETIS

1. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Istilah kurikulum sebenarnya sudah dikenal sejak tahun 1820 kata “*kurikulum*” berasal dari bahasa latin yaitu *curere* yang berarti *to run* (menyelenggarakan) atau *to run the course* (menyelenggarakan suatu pengajaran). Selanjutnya pengertian kurikulum berkembang menjadi *the course of study* (materi yang dipelajari).¹ Namun, pengertian ini sepertinya hanya melihat kurikulum sebagai produk atau hasil, sementara informasi dan pengetahuan yang terangkai dalam satu disiplin keilmuan akan selalu bertambah sehingga mustahil dapat dimuat dalam satu wujud dokumen kurikulum yang berbentuk *the course of study*.

Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *carier* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti tempat berpacu. Jadi, istilah kurikulum berasal dari dunia olah raga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang mengandung pengertian suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai garis *finish*.² Dalam bahasa Arab kata kurikulum biasa diungkapkan dengan *manhaj* yang berarti jalan yang dilalui oleh manusia pada

¹Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: CV Misaka Galiza, 2003), hlm. 14-15.

²Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Medan: CV Gema Ihsan, 2015), hlm. 6.

berbagai bidang kehidupan. Sedangkan kurikulum pendidikan (*manhaj al dirasah*) dalam kamus tarbiyah adalah seperangkat perencanaan dan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan.³

Sedangkan secara terminologi, kata kurikulum bisa dimaknai sebagai berikut:

- 1) *Circle of instruction*, yaitu lingkaran pengajaran dimana guru dan murid terlibat didalamnya.
- 2) Seluruh program pembelajaran atau pengalaman pendidikan yang dipersiapkan oleh perancang pendidikan, sekolah, pendidik atau guru untuk mengantarkan peserta didik ke arah tujuan pendidikan.

Dalam kosa kata bahasa Arab, istilah yang selalu digunakan untuk menyebutkan kurikulum pendidikan adalah *manhaj* yang berarti jalan terang yang harus dilalui pendidik atau guru latih dengan orang-orang yang dididik atau dilatihnya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap mereka.⁴ Kurikulum ini juga merupakan seperangkat rencana dan pengaturan pendidikan dan pengajaran dan hasil pendidikan atau pengajaran yang harus dicapai oleh anak didik, kegiatan belajar mengajar, pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum itu sendiri. Pada saat ini diterapkan

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2018) hlm. 150.

⁴ Al Rasyidi, *Falsafah Pendidikan Islam* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2012), hlm. 161.

kurikulum berbasis kompetensi, yaitu kurikulum yang berorientasi pada hasil dan dampak yang diharapkan muncul pada diri sendiri peserta didik melalui serangkaian pengalaman belajar yang bermakna dan keberagaman yang dapat dimanifestasikan sesuai dengan kebutuhan.⁵

Kurikulum 2013 adalah kurikulum Pendidikan Nasional 2013 yang merupakan revisi kurikulum 2006 yang lebih mengarah ke pembangunan karakter. Kurikulum baru ini diberlakukan untuk tahun ajaran 2013/2014 mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai kepada jenjang pendidikan tinggi. Pendidikan siswa pada kurikulum baru 2013 ini nantinya akan lebih ditekankan pada konten.

Perubahan kurikulum pendidikan telah menunjukkan perbaikan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya, namun hal ini tidak dibarengi dengan kemajuan kompetensi siswa yang dimiliki. Hal ini terbukti dari posisi Negara kita dalam tingkat kemajuan pendidikan masih kalah jauh dari Negara tetangga yang notabnya secara geografis Negara kita lebih luas, logikanya semakin luas, jumlah penduduk pun semakin banyak, otomatis banyak bakat-bakat yang terdapat dalam setiap individu bangsa Indonesia. Dengan demikian Indonesia telah mengalami perubahan-perubahan kurikulum sudah dilakukan sebanyak 7 kali yaitu pada tahun 1947, 1952, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006. Dari perubahan ini

⁵ Beni Ahmad Saebani Dan Hendra Akhdhiyah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), hlm. 249.

membuktikan bahwa pendidikan di Indonesia sudah matang di mana setiap perubahan dilakukan adalah untuk perbaikan dunia pendidikan di Negara kita. Dengan demikian dunia pendidikan telah mampu melahirkan tenaga-tenaga yang berkualitas yang mampu bersaing dalam dunia kerja, walaupun kurikulum telah mengalami kurikulum bukanlah menitikberatkan pada perubahan konsep tertulisnya saja (berupa buku-buku pelajaran dan silabus) tetapi mau memperbaiki proses pelaksanaannya di tingkat sekolah sehingga proses dan hasilnya mampu menjawab masalah-masalah kurikulum bangsa.⁶

Lahirnya kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk merespon berbagai tantangan internal dan eksternal. Titik tekan pengembangan kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter. Dengan kreatifitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks.⁷

⁶ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Citapustaka Media), hlm. 176-177.

⁷ E.Mulyasa, *Pengembangan Kurikulum dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 39.

Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia selalu membangun bangsa ini dengan perubahan yang lebih baik lagi kedepannya karena jikalau dibandingkan dengan Negara-negara lain kita jauh sekali ketinggalan, oleh sebab itu sebagai pendidik nantinya kita harus membangun bangsa ini dengan pendidikan karakter kepada peserta didik agar mampu mengaktualisasikannya kepada kehidupan sehari-hari secara baik dan benar, disamping itu juga sebagai pendidik harus mampu menekankan kepada konten khususnya dalam pendidikan agama Islam agar peserta didik berkemampuan yang kreatif, inovatif, beriman, bertaqwa dalam kehidupan sehari-hari.

b. Karakteristik kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kretivitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam benruk kompetensi inti kelas dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar pelajaran.⁸

⁸ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 164-165.

c. Landasan Kurikulum 2013

1) Landasan Filosofis

Satuan pendidikan dasar dan menengah mengembangkan dan menetapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai kebutuhan satuan pendidikan yang bersangkutan dengan landasan kurikulum.⁹

Menurut E. Mulyasa, dalam buku pengembangan dan implementasi kurikulum 2013 ada dua kategori landasan filosofis yakni:

- a) Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan
- b) Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

2) Landasan Yuridis

- a) RPJMM 2010 Sektor Pendidikan, tentang perubahan metodologi pembelajaran dan penataan kurikulum.
- b) PP No. 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan.
- c) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan nasional, penyempurnaan Kurikulum dan metode pembelajaran aktif

⁹ Syafruddin Nurdin, Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm. 36.

berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

3) Landasan Konseptual

- a) Relevansi pendidikan (*link and match*)
- b) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter
- c) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)
- d) Pembelajaran aktif (*student active learning*)
- e) Penilaian yang valid, utuh dan menyeluruh.¹⁰

4) Landasan Teoretis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar teori pendidikan berstandar “*standards based education*”. Pendidikan berdasarkan standar adalah pendidikan yang menetapkan standar nasional sebagai kualitas minimal warga Negara untuk suatu jenjang pendidikan. Standar bukan kurikulum dan kurikulum dikembangkan agar peserta didik mampu mencapai kualitas standar nasional atau di atasnya. Standar kualitas nasional dinyatakan sebagai standar kompetensi lulusan. Standar kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan lulusan. Standar kompetensi lulusan dikembangkan menjadi standar kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan yaitu

¹⁰ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi...*, hlm. 64-65.

SKL (Standar Kompetensi Lulusan) SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK.¹¹

d. Fungsi dan Tujuan Kurikulum 2013

Adapun fungsi kurikulum ialah:

- 1) Bagi Sekolah/Madrasah yang bersangkutan:
 - a) Sebagai alat untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam yang diinginkan. Meliputi fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional, kompetensi lintas kurikulum, kompetensi tamatan/lulusan, kompetensi bahan kajian PAI, kompetensi mata pelajaran PAI (TK, SD, MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA). Kompetensi mata pelajaran kelas (kelas I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII).
 - b) Pedoman Untuk Mengatur Kegiatan-Kegiatan Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah.
- 2) Bagi Sekolah/Madrasah di atasnya:
 - a) Melakukan penyesuaian.
 - b) Menghindari keterulangan sehingga boros waktu.
 - c) Menjaga kesinambungan.
- 3) Bagi Masyarakat:
 - a) Masyarakat sebagai pengguna lulusan (*users*), sehingga Sekolah/Madrasah harus mengetahui hal-hal yang menjadi kebutuhan masyarakat dalam konteks pengembangan PAI.

¹¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 33.

- b) Adanya kerja sama yang harmonis dalam hal pembenahan dan pengembangan kurikulum PAI.¹²
- 4) Bagi konsumen yaitu sebagai keikutsertaan dalam memperlancarkan pelaksanaan program pendidikan kritik yang membangun dalam penyempurnaan program yang serasi.¹³

Dalam hal ini kurikulum juga mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a) Bahwa melalui pengembangan kurikulum 2013 kita akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegritasi, dalam hal ini kurikulum 2013 difokuskan kepada pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.¹⁴
- b) Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia di Negara kita ini memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada

¹² Muhaimin, *Pengantar Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 11-12.

¹³ Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Ciputat: Press Group, 2005), hlm. 3.

¹⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi...*, hlm. 65.

kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.¹⁵

e. Prinsip- Prinsip Kurikulum 2013

Adapun prinsip-prinsip kurikulum 2013 sebagai berikut:

- 1) Pengembangan kurikulum dilakukan mengacu pada Standar Nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.
- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
- 3) Mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi.
- 4) Standar Kompetensi lulusan dijabarkan dari tujuan Pendidikan Nasional dan kebutuhan masyarakat, Negara serta perkembangan global.
- 5) Standar isi dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan.
- 6) Standar proses dijabarkan dari Standar Isi.
- 7) Standar penilaian dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Dan Standar Proses.
- 8) Standar kompetensi lulusan dijabarkan ke dalam Kompetensi Inti.

¹⁵Asfiati, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 165.

- 9) Kompetensi Inti dijabarkan kedalam Kompetensi Dasar yang dikontekstualisasikan dalam suatu mata pelajaran.
- 10) Kurikulum satuan pendidikan dibagi menjadi kurikulum tingkat Nasional, Daerah dan Satuan Pendidikan.
 - a) Tingkat Nasional dikembangkan oleh pemerintah
 - b) Tingkat Daerah dikembangkan oleh pemerintah daerah
 - c) Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan oleh satuan pendidikan
- 11) Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif.
- 12) Penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk.
- 13) Proses belajar dengan pendekatan ilmiah (scientific approach).¹⁶
- 14) Prinsip berasaskan islam termasuk ajaran dan nilai-nilainya. Maka setiap yang berkaitan dengan kurikulum, termasuk falsafah, tujuan-tujuan, kandungan-kandungan, metode mengajar, cara-cara perlakuan dan hubungan-hubungan yang berlaku dalam lembaga-lembaga pendidikan harus berdasarkan pada agama dan akhlak Islam.¹⁷

f. Komponen- Komponen Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan suatu sistem dimana didalamnya terdapat beberapa komponen yang saling terkait dalam rangka

¹⁶Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), hlm. 81-82.

¹⁷Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 161.

mencapai tujuan pendidikan mengemukakan bahwa komponen kurikulum terdiri dari komponen tujuan, komponen isi dan organisasi bahan pengajaran, komponen program dan strategi belajar mengajar, serta komponen evaluasi. Ada beberapa kriteria komponen-komponen tersebut yaitu:¹⁸

1) Komponen Tujuan

Yang ingin dicapai meliputi, yaitu: tujuan akhir, tujuan umum, tujuan khusus, tujuan sementara. Setiap tujuan tersebut minimal ada tiga domain kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁹ Kurikulum hakikatnya adalah alatnya untuk mencapai tujuan pendidikan, yang ditanamkan pada diri anak didik. Dalam kurikulum tujuan memegang peranan penting, tujuan mengarahkan semua kegiatan pengajaran dan mewarnai komponen-komponen lainnya.²⁰

Melihat tujuan apa yang harus dicapai sekolah agar membuahkan hasil yang optimal dalam pendidikan sehingga anak didik dapat mengembangkan hasil yang ia dapatkan di sekolah yang nantinya akan diterapkan di kehidupan sehari-hari.²¹

2) Isi Kurikulum

Beberapa materi pembelajaran yang diprogramkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Materi

¹⁸ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 119.

¹⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 154.

²⁰ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 119.

²¹ S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 17.

tersebut disusun kedalam silabus dan dalam mengaplikasikannya dicantumkan pula dalam satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran, setiap materi pembelajaran tersebut harus jelas scope dan squencenya.²²

3) Komponen Bahan Ajar

Komponen bahan ajar merupakan perangkat lunak yang langsung berhubungan dengan peserta didik. Bahan ajar merupakan kebutuhan siswa dan dijadikan sebagai asset (modal dasar) untuk mrngembangkan potensi dan bakat yang ada pada diri siswa. Dalam hal ini penting untuk mengetahui beberapa cara untuk menyusun sekuens bahan ajar.

4) Komponen Strategi Pelaksanaan Kurikulum

Strategi pelaksanaan kurikulum member petunjuk bagi para pelaksana pendidikan di lapangan untuk mampu melaksanakan pembelajaran dengan benar. Kurikulum dengan arti pengertian program pendidikan, hakikatnya masih dalam angan-angan/niat perancangannya yang masih harus diwujudkan oleh sekolah sehingga mampu mengantarkan anak didik mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Poin-poin penting yang harus ada dalam strategi pelaksanaan kurikulum ini adalah:

a) Tingkat dan jenjang pendidikan.

²² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 154.

- b) Proses belajar mengajar yang meliputi metode dan tehnik pembelajaran, media dan sarana yang dibutuhkan.
 - c) Bimbingan dan penyuluhan.
 - d) Administrasi dan supervisi.
 - e) Evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- 5) Komponen Evaluasi Kurikulum

Evaluasi mempunyai arti yang berbeda untuk guru yang berbeda. Berikut beberapa arti yang telah secara luas dapat diterima oleh para guru dan lapangan. Menurut Cross, *“evaluation is a process which determinesthe extent to which objectives have been achieved”*. Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai.²³

Evaluasi kurikulum ini yang dimaksud adalah menilai suatu kurikulum sebagai program pendidikan untuk mengetahui efesiensi, efektivitas, relevansi dan produktivitas program dalam mencapai tujuan pendidikan yang mengacu kepada kebutuhan masyarakat, untuk mengetahui relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat maka kurikulum harus ditinjau ulang dan dievaluasi dalam waktu tertentu agar tercapai tujuan yang diinginkan.²⁴

²³ Sofan Amri, *Pengembangan dan Model...*, hlm. 207.

²⁴ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 123-124.

g. Kurikulum 2013 untuk SMA

Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

SMA/MA/SMK/MAK meliputi:

Tabel 2.1
Materi Pendidikan Agama Islam 2013 Untuk SMA/MA/SMK/MAK

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<p><i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i><i>Q.S. al-Isra'/17: 32, serta hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).</i> <i>Q.S. an-Nur/24:2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i></p>	<p><i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja,</i> <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.</i></p>	<p><i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i>serta hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83, serta hadis tentang kewajibanberibadah dan bersyukur kepada Allah sertaberbuat baik kepada sesama manusia</i></p>
<p>Iman kepada Allah(penghayatan al-Asma'u al-Husnaal-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir), dan Iman kepada Malaikat Allah</p>	<p>Iman kepada Kitab Allah, dan Rasul Allah Swt.</p>	<p>Iman kepada hari akhir, qada dan qadar.</p>

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Swt.		
Berpakaian sesuai syariat Islam, jujur dan semangat keilmuan.	Syaja'ah, kejujuran, hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Bekerja keras dan bertanggung jawab.
Kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam, haji, zakat, dan wakaf.	Pengurusan jenazah, khutbah, dakwah, tabligh, dan prinsip-prinsip ekonomi Islam.	Pernikahan dalam Islam dan pembagian waris.
Substansi dan strategi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah dan Madinah.	Substansi dan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dan perkembangan Islam pada masa modern.	Substansi dan perkembangan peradaban Islam di Indonesia dan peradaban Islam dunia. ²⁵

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Banyak orang yang merancukan pengertian “Pendidikan Agama Islam”. Kedua istilah ini dianggap sama, sehingga ketika seseorang berbicara tentang pendidikan Islam ternyata isinya terbatas pada Pendidikan Agama Islam atau sebaliknya ketika seseorang berbicara tentang Pendidikan Agama Islam justru yang dibahas adalah tentang pendidikan Islam, padahal kedua istilah memiliki substansi yang berbeda.

²⁵ Silabus Mata Pelajaran SMA/MA/SMK/MAK Revisi 2016 (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 6

Pendidikan Agama Islam dan pendidikan Islam sangat berbeda di antara keduanya. PAI dibakukan sebagai nama kegiatan pendidikan Islam. PAI sebagai mata pelajaran seharusnya dinamakan “Agama Islam” karena yang diajarkan adalah agama Islam bukan pendidikan agama Islam. Nama kegiatannya atau usaha-usaha dalam belajar mengajar agama Islam disebut dengan pendidikan agama Islam, kata “Pendidikan” ini ada pada dan mengikuti semua mata pelajaran. Misalnya yang lain pendidikan matematika (nama mata pelajaran matematika), pendidikan olah raga (nama mata pelajarannya olah raga), pendidikan biologi (nama mata pelajarannya biologi) dan seterusnya. Sedangkan pendidikan Islam adalah nama sistem, yaitu sistem pendidikan yang Islami, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang diidealkan. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan Al Quran dan Hadis.²⁶

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Islam menurut beberapa pendapat:

Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah yang dikutip oleh Armyn Arief bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk

²⁶ Muhaimin, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 6.

kepribadian sebagai khalifah Allah SWT atau sekurang-kurangnya mempersiapkan kejalan yang mengacu kepada tujuan akhir.²⁷

Quraish Shihab berpendapat bahwa tujuan pendidikan Al-Quran (Islam) adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba dan khalifah-Nya, guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah SWT atau dengan kata lebih singkat dan sering digunakan oleh Al-Quran, untuk takwa kepada-Nya.²⁸

Adapun tujuan pendidikan agama Islam menurut Zakiyah Daradjat adalah bahwa pendidikan agama Islam itu duharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakat serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah SWT dan manusia sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta untuk kepentingan hidup didunia dan akhirat.²⁹

Sedangkan menurut al-Syaibani yang dikutip oleh Samsul Nizar bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah mempersiapkan kehidupan dunia akhirat.³⁰

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Sekalipun objek ilmu pendidikan agama Islam adalah manusia dalam kedudukannya sebagai makhluk pendidikan, akan tetapi karena

19. ²⁷ Armai Airief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.

²⁸ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran* (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 173.

²⁹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 29.

³⁰ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 36.

luasnya jangkauan pendidikan Islam menjadi cukup luas dan kompleks. Adapun ruang lingkup pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

1) **Pengajaran Keimanan**

Iman artinya percaya. Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar berbagai aspek kepercayaan. Ruang lingkup pengajaran keimanan ini meliputi rukun iman yang enam.

2) **Pengajaran Akhlak**

Secara umum akhlak diartikan dengan tingkah laku dan budi pekerti. Ruang lingkup pengajaran akhlak meliputi berbagai aspek yang menentukan dan menilai bentuk batin seseorang.

3) **Pengajaran Ibadah**

Ibadah dalam arti yang khusus adalah suatu upacara pengabdian yang sudah digariskan syari'at Islam, baik bentuknya, cara dan waktunya serta syari'at dan sebagainya. Adapun materi ibadah meliputi thaharah, shalat, puasa, zakat, haji.³¹

3. **Kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013**

Pendidikan agama Islam (PAI) sebagai bagian dari kurikulum 2013 memiliki peran yang sangat penting berkenaan dengan pendidikan karakter sebagai tujuannya. Sebagai integrator maka pendidikan agama Islam (PAI) menghimpun kompetensi pengetahuan, sistem nilai dan kompetensi

³¹ Zakiah Daradjat, Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2001), hlm 63-68

keterampilan yang diaktualisasikan dalam sikap/watak Islami. Isi kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) 2013 dibuat oleh kementerian agama Republik Indonesia.³²

Melihat bentuknya, perbedaan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 terdapat pada pemakaian istilah kompetensi inti (KI) untuk menggantikan standar kompetensi (SK) tidak dipilih per aspek (Al-Quran, Akidah Akhlak, Fiqh dan SKI), artinya pendidikan agama Islam diajarkan sbagai satu kesatuan dan tidak dipilih per semester tetapi per tahun. Pelaksanaan evaluasi semester diserahkan kepada kepala sekolah untuk mengaturnya. Setiap kelas terdiri dari empat KI kemudian dijabarkan dalam kompetensi dasar (KD), kompetensi Inti 1 (K1) merupakan sikap spiritual, kompetensi Inti 2 (K2) sikap sosial, kompetensi Inti 3 (K3) sikap kognitif dan Kompetensi Inti 4 (K4) merupakan pengalaman *core* mata pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi Inti 2 diamalkan dalam hubungannya dengan sesama manusia, Kompetensi Inti 3 dan Kompetensi 4 sudah amat jelas.³³

Kompetensi inti pendidikan agama Islam (PAI) untuk SMA/MA pada kurikulum 2013 sebagai berikut:³⁴

³² Asfiati, *Kurikulum Pendidikan...*, hlm. 183.

³³ Asfiati, *Kurikulum Pendidikan...*, hlm. 164-165

³⁴ Silabus Mata Pelajaran SMA/MA/SMK/MAK Revisi 2016 (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 4-5.

Tabel 2.2
Kompetensi Inti SMA/MA

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1. Menghayati dan Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan (perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berintegrasi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Mengembangkan (perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berintegrasi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan	Mengembangkan (perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berintegrasi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi seni budaya dan humainora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban yang terkait fenomena keajaiban serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi seni budaya dan humainora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban yang terkait fenomena keajaiban serta menerapkan	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi seni budaya dan humainora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban yang terkait fenomena keajaiban serta menerapkan

dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. mencoba, mengolah dan mengkaji dalam ranah kongkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.	mencoba, mengolah dan mengkaji dalam ranah kongkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.	mencoba, mengolah dan mengkaji dalam ranah kongkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

a. Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X Kurikulum 2013

Adapun materi kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam kelas X sebagai berikut:

- 1) *Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 Q.S. al-Isra'/17: 32, serta hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).*
- 2) *Q.S. an-Nur/24:2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.*
- 3) Iman kepada Allah (penghayatan *al-Asma'u al-Husnaal-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir*), dan Iman kepada Malaikat Allah Swt.

- 4) Berpakaian sesuai syariat Islam, jujur dan semangat keilmuan.
- 5) Kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam, haji, zakat, dan wakaf.
- 6) Substansi dan strategi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah dan Madinah.³⁵

b. Metode Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum 2013

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal. Adapun metode yang dipergunakan dalam kurikulum 2013 itu antara lain yaitu:

1) Metode ceramah

Penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan bahasa lisan baik verbal maupun nonverbal. Metode ceramah ini merupakan cara mengajar penuturan secara lisan tentang suatu bahan yang telah ditetapkan dan dapat menggunakan alat-alat bantu terutama tidak untuk menjawab pertanyaan murid.³⁶

2) Metode Latihan

Penyampaian materi melalui upaya penanaman kebiasaan-kebiasaan tertentu, sehingga diharapkan siswa dapat menyerap materi secara optimal.

Metode latihan ini merupakan metode dengan menggunakan latihan-latihan kepada siswa di kelas untuk

³⁵ Silabus Mata Pelajaran SMA/MA/SMK/MAK Revisi 2016 (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 6

³⁶ Roestiyah, *Didaktik Metodik* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 68.

mencoba tampil dalam pembelajaran seperti guru membuat semacam percobaan-percobaan alat kimia dan murid yang mengerjakan percobaan tersebut.³⁷

3) Metode Tanya Jawab

Penyajian materi pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh anak didik, bertujuan memotivasi anak mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran atau guru mengajukan pertanyaan dan anak didiknya yang menjawab.

4) Metode Karyawisata

Metode penyampaian materi dengan cara membawa langsung anak didik ke objek diluar kelas atau lingkungan hidup nyata agar siswa dapat mengamati atau mengalami secara langsung.

Metode ini jangan kita artikan sebagai metode yang bersenang-senang atau sebbagai selingan pelajaran. Tetapi peserta didik dalam perjalanan itu untuk mengobservasi dan menyelidiki suatu hal.

5) Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran dengan cara memperlihatkan suatu proses atau suatu benda yang berkaitan dengan bahan pelajaran.

³⁷ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 70.

Metode demonstrasi merupakan suatu metode yang digunakan bila ingin memperlihatkan bagaimana sesuatu harus terjadi dengan cara yang paling baik.

6) Metode Sosiodrama

Metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu yang terdapat dalam kehidupan sosial.

Metode ini bertujuan agar anak didik dengan kebebasan sendiri dapat menggambarkan sesuatu kejadian.³⁸Metode ini digunakan dalam bermacam-macam mata pelajaran seperti sejarah, membaca, bercerita dan sebagainya. Anak-anak dapat tugas aktif memerankan sesuatu situasi dengan bermain sandiwara.

7) Metode Bermain Peran

Pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan anak didik dengan cara anak didik memerankan suatu tokoh, baik tokoh hidup maupun mati, metode ini mengembangkan penghayatan, tanggung jawab dan terampil dalam memaknai materi yang dipelajari.

8) Metode Diskusi

Metode pembelajaran melalui pemberian masalah kepada siswa/siswi diminta memecahkan masalah secara

³⁸Roestiyah, *Didaktik Metodik*, hlm. 70-83.

berkelompok. Kadang-kadang kita menghadapi soal yang tak dapat dipecahkan dengan satu jawaban saja. Untuk mencari jawaban yang tepat diperlukan diskusi.

9) Metode Pemberian Tugas Dan Resitasi

Metode pemberian tugas dan resitasi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian tugas kepada siswa. Resitasi merupakan metode pembelajaran berupa tugas pada siswa untuk melaporkan pelaksanaan tugas yang telah diberikan guru.

Metode ini biasanya diberikan guru sebagai “pekerjaan rumah” tetapi sebenarnya ada perbedaan antara pemberian tugas dengan pekerjaan rumah. Ialah pekerjaan rumah guru menyuruh membaca dari buku di rumah, 2 hari lagi memberi pertanyaan-pertanyaan di kelas. Tetapi dalam pemberian tugas guru menyuruh membaca, juga menambah tugas-tugas seperti: cari buku-buku lain untuk membedakan/membandingkan. Kemudian seperti pelajari keadaan orangnya dan masyarakatnya.

10) Metode Eksperimen

Pemberian kepada siswa untuk melakukan percobaan, metode ini digunakan untuk memperlihatkan suatu proses untuk nanti mengambil kesimpulannya oleh siswa dengan bermacam-macam percobaan.³⁹

³⁹Roestiyah, *Didaktik Metodik*, hlm. 75.

11) Metode Proyek

Membahas materi pembelajaran ditinjau dari sudut pandang pelajaran lain. Metode ini memerlukan perencanaan yang lebih teliti. Tujuan metode ini memberi kesempatan untuk hidup dan menyesuaikan diri dengan masyarakat. Untuk mendapatkan pengalaman langsung supaya anak didik berpikir kritis dan produktif dan berkelakuan susila.

Adapun prinsip dalam memilih metode pembelajaran adalah disesuaikan dengan tujuan, tidak terikat pada suatu alternatif dan penggunaannya bersifat kombinasi. Factor yang menentukan dipilihnya suatu metode dalam pembelajaran antara lain:

- a) Tujuan pembelajaran
- b) Tingkat kematangan anak didik
- c) Situasi dan kondisi yang ada dalam proses pembelajaran.⁴⁰

c. Langkah-Langkah Penerapan Kurikulum 2013 pada Materi Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa langkah-langkah kurikulum 2013 yang harus diterapkan pada materi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- 1) Observasi (mengamati) siswa mengamati gambar/foto/video dari peristiwa, kejadian, fenomena, konteks atau situasi yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari

⁴⁰ Sofan Amri, *Pengembangan dan Model...*, hlm. 29-30.

- 2) Question (menanya) guru dapat memotivasi siswa dengan bertanya tentang materi yang sedang dipelajari atau siswa termotivasi untuk mempertanyakan berbagai materi yang sedang dipelajari
- 3) Associating (menalar) siswa menganalisis, mengaitkan dan mendefenisikan tentang materi yang sedang dipelajari
- 4) Experimenting (mencoba) siswa mengidentifikasi dan menjelaskan, siswa menggambar atau melukis, serta siswa menentukan jenis, sifat dan karakteristik tentang materi yang dipelajari dan mampu menghubungkan materi yang satu kepada materi yang lainnya dan mampu juga membandingkan atau membedakan materi yang satu kepada materi yang lainnya.
- 5) Networking (membentuk jejaring) siswa menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari pada tingkat kelas atau tingkat kelompok mulai dari apa yang dipahami, keterampilan mengidentifikasi materi-materi yang ia kuasai atau yang ia ketahui, guru memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya dan yang terakhir siswa melakukan resume secara lengkap,

komprehensif dan dibantu guru dari konsep yang dipahami, keterampilan yang diperoleh maupun sikap lainnya.⁴¹

d. Tugas Guru PAI dalam Penerapan Kurikulum 2013

Pada kurikulum 2013 ada beberapa yang menjadi indikator tugas guru PAI dalam penerapannya:

- 1) Kegiatan Pendahuluan, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan pendahuluan biasanya berisikan
 - a) Apresiasi dan Motivasi yang diberikan guru-guru PAI
 - b) Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan tentang materi-materi Pendidikan Agama Islam.
- 2) Kegiatan Inti, K1, K2, K3, K4, Kegiatan ini merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar (learning experience) untuk proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan inti dalam metode saintifik ditujukan untuk terkonstruksinya konsep, pengetahuan dan keterampilan oleh peserta didik dengan bantuan dari guru melalui langkah-langkah kegiatan yang

⁴¹ Pendekatan Saintifik (Ilmiah) dalam Pembelajaran (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm. 87.

baku yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaringan.⁴²

- 3) Kegiatan Penutup, kegiatan ini ditujukan untuk validitasi terhadap konsep, hukum atau prinsip yang telah dikonstruksi oleh siswa dan penguasaan materi pelajaran yang dikuasai peserta didik. Kegiatan penutup biasanya berisikan:
 - a) Validasi/refleksi/simpulan bersama
 - b) Penilaian proses bisa lisan atau tulisan
 - c) Memberi umpan balik dan mengumpulkan hasil kerja siswa sebagai paham portofolio
 - d) Tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas-tugas.⁴³

B. Penelitian Terdahulu

1. Lila Mariana Nim 133100015 jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan meneliti tentang “Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan”. Adapun latar belakang masalah penelitian ini adalah peneliti melihat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan siswa-siswi kelas VII-1 kurang termotivasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak kurikulum 2013. Hal tersebut terlihat dari ketidakseriusan siswa-siswi kelas VII-1, dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak.

⁴² Kurniasih, Imas dan Berlin Sari, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013* (Jakarta: Kata Pena, 2014), hlm.45.

⁴³ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 52.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana memotivasi siswa-siswi dalam pembelajaran Akidah Akhlak dalam kurikulum 2013 dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa-siswi dalam pembelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan. Adapun hasil penelitian ini ialah menunjukkan bahwa keadaan motivasi siswa-siswi kelas VII-1 dalam pembelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan masih kurang bagus, dimana terlihat ketidakseriusan siswa-siswi dalam mengikuti pembelajaran. Siswa-siswi kurang antusias dalam belajar, lebih suka berbicara pada teman sebangku saat belajar dan guru yang jarang memberikan hukuman kepada siswa-siswi yang tidak mau mendengarkan pelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa-siswi dalam pembelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 adalah faktor internal yaitu: keinginan siswa-siswi untuk berprestasi, keinginan beraviliasi, keinginan berkompetensi dan keinginan siswa-siswi untuk berkuasaan dan faktor eksternal yaitu: faktor keluarga, lingkungan dan fasilitas.⁴⁴

2. Ulfa Chairunnisa Nim 1420100070 jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan meneliti tentang “Efektivitas Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Padangsidempuan”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perubahan dalam kurikulum pendidikan nasional. Lahirnya Kurikulum

⁴⁴ Lila Mariana, “Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan”, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2017).

2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk merespon berbagai tantangan internal dan eksternal. Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dengan kreativitas anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam telah efektif. Hal ini dapat dilihat dari Permendikbud K.13 tahun 2016 yang mencakup standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar kompetensi inti, dan kompetensi dasar yang melalui beberapa aspek untuk melihat keefektivitasan diantaranya: rencana atau program seperti RPP yang digunakan oleh guru untuk menjadi pedoman mengajar dapat dilaksanakan dengan baik dimulai pertemuan awal hingga evaluasi yang telah terprogram di dalam RPP, aspek ketentuan dan aturan yang dibuat oleh guru dalam proses belajar sudah diterapkan oleh siswa seperti dalam proses diskusi, presentasi dan ketentuan serta aturan ini dapat dilaksanakan dengan baik oleh siswa, aspek tujuan dalam proses belajar sudah dapat dikatakan baik karena nilai prestasi dari para siswa sudah memenuhi KKM, aspek tugas atau fungsi guru telah mencapai standar keefektivitasan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.⁴⁵

⁴⁵ Ulfa Chairunnisa, "Efektivitas Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan", *Skripsi* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan dari bulan Maret 2018 s/d Juli 2019. Berikut uraiannya:

Tabel 3.1
TimeSchedule Penelitian

No	Kegiatan	Waktu													Th			
		Bulan					Th	Bulan										
		Ag	Se	Ok	No	De		Ja	Fe	Ma	Ap	Me	Ju	Jul				
1.	Pengesahan Judul						2 0 1 8										2 0 1 9	
2.	Penyusunan Proposal																	
3.	Bimbingan proposal																	
4.	Seminar Proposal																	
5.	Pelaksanaan Penelitian																	
6.	Pengumpulan Data																	
7.	Penyusunan skripsi																	
8.	Bimbingan skripsi																	
9.	Seminar hasil																	
10.	Sidang Munaqasyah																	

B. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan analisis datanya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati keadaan sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Berdasarkan metodenya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni penelitian yang menggambarkan objek sesuai apa adanya.² Metode deskriptif berusaha untuk menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.³ Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada bidang studi Pendidikan Agama Islam Kelas XdiSMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan tempatnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan.⁴ Penelitian ini dilakukan diSMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 8.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.

³Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 151.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 10.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah subjek dimana data tersebut diperoleh.⁵Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang utama dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer yaitu Guru yang mengajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa/siswi SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole antara lain: Bapak Hamonangan Harahap, M.A, Ibu Fitta Nurifah Ritonga, S.Ag dan ibu Masitoh Hutagaol, S.Pd.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber tambahan atau sumber data pelengkap yang digunakan pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, guru bidang studi lain, siswa dan dokumentasi.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi adalah suatu pengamatan langsung pada lokasi penelitian yang bertempat di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁵Muhammad Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 63.

Observasi yang dimaksud oleh peneliti disini adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi yang sebenarnya, dimana observasi ini digunakan untuk melihat secara pasti bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Ada beberapa indikator yang menjadi objek observasi peneliti yakni seperti: sifat-sifat, tingkah laku, cara dan sistem belajar mengajar.

2. Wawancara

Wawancara adalah situasi peran antar pribadi bertatap muka (*face to face*), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang responden.⁶

Menurut penulis yaitu melaksanakan wawancara langsung dengan sumber data, yaitu guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, siswa/siswi dan guru bidang studi lain SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

⁶ Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 82.

monumental dari seseorang.⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu dokumen SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole yang berisi data-data mengenai sekolah tersebut seperti dokumen Kurikulum 2013, RPP, Silabus, Prota, Prosem.

E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

1. Ketekunan pengamatan, yaitu data diperoleh melalui ketekunan dalam mengadakan pengamatan di lapangan dengan mengandalkan penglihatan, pendengaran, dan perasaan peneliti. Peneliti melakukan pengamatan untuk menemukan unsur-unsur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan memusatkan perhatian pada permasalahan tersebut.

2. Triangulasi

Dalam penelitian ini metode triangulasi yang digunakan ada tiga, yaitu:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.⁸

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung :Alfabetha, 2015), hlm. 329.

⁸ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 178.

F. Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan pengolahan data dan analisis data, maka perlu dicek apakah data sudah lengkap atau belum.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Editing data yaitu menyusun redaksi data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, laporan dan sebagainya. Maksudnya ialah memeriksa kembali data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara mengenai penerapan kurikulum 2013 pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah, sewaktu di lapangan untuk melihat apa-apa saja yang salah, yang kurang atau yang telah terlewatkan untuk dicek (diperiksa) apakah data sudah lengkap atau belum, agar data-data tersebut baik dan benar.
2. Mengadakan reduksi data dengan cara membuat dan memeriksa kelengkapan data yang diperoleh. Maksudnya ialah membuat sebuah rangkaian pemeriksaan data-data yang didapatkan di lapangan baik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melihat kembali apakah data-data yang kita dapatkan sudah lengkap dan tidak ada yang hilang.
3. Menyusun dalam satuan. Maksudnya ialah data-data yang telah didapatkan di lapangan dalam Penerapan Kurikulum 2013

seluruhnya dikumpulkan menjadi satu secara beraturan, agar data-data yang kita dapat mudah dimengerti orang lain.

4. Penarikan kesimpulan yaitu menerangkan uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.⁹

Berdasarkan kutipan di atas dijelaskan bahwa setelah data terkumpul maka peneliti harus mengadakan analisis dengan menyusun redaksi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di lapangan, membuat dan memeriksa kelengkapan data yang diperoleh menyusunnya dan menariknya kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut.

⁹Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 190.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole berlokasi di Jl. Parsuluman, Kelurahan Sipagimbar, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan. Sekolah ini memiliki kawasan yang strategis, tepatnya berada ditengah-tengah Kelurahan Sipagimbar. Disebut strategis, karena SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole mudah dijangkau oleh seluruh siswa disamping itu Kelurahan Sipagimbar merupakan Ibu Kota Kecamatan Saipar Dolok Hole. Kebanyakan siswa berjalan kaki ke sekolah dan sebagian kecil menggunakan roda dua.

SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole apabila dilihat dari segi fisiknya cukup memadai dan bisa dikatakan sempurna. Dimana SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole ini berdiri di atas lahan seluas $\pm 13.146 \text{ M}^2$. Jarak sekolah dengan Ibu Kota Kecamatan $\pm 500 \text{ m}$ dan Ibu Kota Kabupaten $\pm 40 \text{ km}$.¹

2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole

SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole didirikan pada tahun 1993 yang bertempat di Kelurahan Sipagimbar Kec. Saipar Dolok Hole Kab. Tapanuli Selatan. Kepala Sekolah pertama adalah Bapak Drs. Mison

¹ Muhammad Iqbal, Kepala SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, *Wawancara* di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, tanggal 13 Mei 2019.

Simamora dari tahun 1993 s/d 1997. Kemudian diganti oleh Bapak Drs Bambang Gulyanto, SH dari tahun 1997 s/d 2000. Selanjutnya dari tahun 2000 s/d 2009 digantikan oleh Bapak Ramli, S.Pd. setelah itu di tahun 2009 s/d Oktober 2015 dipimpin oleh Bapak Arifin Akhmad, S.Pd. dan terakhir mulai Oktober 2015 s/d sekarang dipimpin oleh Bapak Muhammad Iqbal, S.Pd.

Sampai sekarang SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole masih tetap eksis di Kelurahan Sipagimbar Kec. Saipar Dolok Hole Kab. Tapanuli Selatan, Perjalanan panjang yang telah dilalui SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole dari awalnya hingga sekarang membuat SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole belum benar-benar mampu menjadi sekolah yang matang, sesuai dengan usia dan pengalaman yang dilalui belum sepenuhnya dapat melahirkan alumni yang mampu menjadi yang mampu menjadi orang-orang yang penting, sukses dan berguna ditengah-tengah masyarakat, Negara, bangsa dan agama. Hal tersebut tidak lepas dari hasil jerih payah segenap guru-guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole yang ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan mendidik siswa-siswinya sampai sekarang. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole sejak awal berdirinya sampai sekarang adalah sebagai berikut²:

² Dokumentasi Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Kec. Saipar Dolok Hole, Kab. Tapanuli Selatan, Tanggal 15 Mei 2019.

Tabel 4.1:
Kepala Sekolah yang Pernah Memimpin di SMA N 1 Saipar Dolok Hole.

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode Tugas
1	Drs. Mison Simamora,	Tahun 1993 s/d 1997
2	Drs. Bambang Gulyanto, SH	Tahun 1997 s/d 2000
3	Ramli, S.Pd	Tahun 2000 s/d 2009
4	Arifin Akhmad, S.Pd	Tahun 2009 s/d 2015
5	Muhammad Iqbal, S.Pd	Tahun 2015 s/d Sekarang ³

3. Visi Misi SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole

SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan adalah lembaga pendidikan formal dengan menjadikan lembaga pendidikan yang terbaik di tengah-tengah masyarakat menjadi sarana generasi yang berkarakter, bermoral di tengah-tengah masyarakat yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Adapun Visi dari SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan ialah:

- a. Mampu memberdayakan manusia yang berilmu, bertaqwa, berakhlak mulia, terampil dalam menghadapi segala perkembangan dan penuh rasa tanggung jawab

³ Muhammad Iqbal, Kepala SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, *Wawancara* di Kantor Guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, tanggal 13 Mei 2019.

serta membutuhkan upaya sikap kompetitif untuk meraih prestasi.

Sedangkan Misi dari SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan ialah:

- a. Menumbuhkan moral dan budi pekerti sehingga mampu menjauhkan diri dari perbuatan tercela
- b. Meningkatkan rasa percaya diri, penguasaan materi pelajaran, rasa bangga pada almamater serta penampilan prima setiap komponen
- c. Membantu pemerintah dalam melaksanakan atau mempertinggi mutu pendidikan pengajar dan pengembangan di dalam usaha membentuk manusia Indonesia seutuhnya.
- d. Mempertahankan sikap hormat-menghormati, harga-menghargai antar setiap unsur agar tercapai keharmonisan kerja
- e. Menampilkan semangat dan daya kerja/sikap yang tinggi (etos kerja) sebagai perwujudan.⁴

⁴ Sumarno, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, *Wawancara* di Kantor Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Tanggal 18 Mei 2019.

5. Keadaan Sarana dan Prasana

Untuk menunjang kegiatan pendidikan pada suatu sekolah, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Dari observasi penulis, sarana prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole

No	Nama sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Luas Tanah		13.146 M ²
2	Luas Bangunan		1.664 M ²
3	Pagar/Taman		2.200 M ²
4	Ruang Kelas	11 Unit	
5	Ruang Guru	1 Unit	
6	Kantor Kepala Sekolah	1 Unit	
7	Ruang Tata Usaha	1 Unit	
8	Ruang Lab Komputer	1 Unit	Dalam Perbaikan
9	Laboratorium	2 Unit	
10	Ruang Perpustakaan	1 Unit	
11	Ruang PKS Kurikulum	1 Unit	
12	Ruang PKS Kesiswaan	1 Unit	
13	Gudang	1 Unit	
14	Kamar Mandi/WC Guru	2 Unit	
15	Kamar Mandi/WC Siswa	2 Unit	

16	Lapangan Bola Volly	1 Unit	
17	Black Board/White Board	21 Unit	
18	Kursi Siswa	294 Unit	
19	Kursi Guru dan Kepsek	29 Unit	
20	Kursi Tata Usaha	4 Unit	
21	Kursi PKS Kesiswaan dan Kurikulum	4 Unit	
22	Kursi Tamu/Sofa Panjang	2 Unit	
23	Kursi Perpustakaan	10 Unit	
24	Meja Siswa	147 Unit	
25	Meja Guru dan Kepsek	15 Unit	
26	Meja Tata Usaha	4 Unit	
27	Meja PKS Kesiswaan dan Kurikulum	2 Unit	
28	Lemari Guru	2 Unit	
29	Lemari Kepsek	3 Unit	
30	Lemari Tata Usaha	4 Unit	
31	Rak Buku Perpustakaan	15 Unit	
32	Komputer	5 Unit	
33	Infokus	-	Tidak Ada
34	Wifi		Ada ⁵

⁵ Lihardo Dongoran, Ss, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, *Wawancara* di Kantor Guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, tanggal 14 Mei 2019.

6. Keadaan Guru dan Siswa di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole

Tabel 4.3
Guru di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.

No	Nama Guru	Jabatan	Guru Bidang Studi
1	Muhammad Iqbal, S.Pd.	Kepala Sekolah	Ekonomi
2	Sariati Pasaribu, S.Pd	Guru PNS	Ekonomi
3	Parhorasan Sormin, S.Pd	Guru PNS	Penjaskes
4	Dra. Erniwati	Guru PNS	Biologi
5	Drs. Sumarno	Guru PNS	Ekonomi
6	Parmonangan Tampubolon, S.Pd	Guru PNS	Bahasa Indonesia
7	Hamonangan Harahap, MA.	Guru PNS	Pendidikan Agama Islam
8	Dra.Hodmian Simatupang	Guru PNS	PKn
9	Lihardo Dongoran, Ss, S.S.Pd	Guru PNS	Bahasa Inggris
10	Elly R. Nainggolan, S.Pd.	Guru PNS	Kimia
11	Rosmawati Hasibuan, S.Pd.	Guru PNS	Sejarah
12	Jonny Simatupang, S.Pd.	Guru PNS	Bahasa Inggris
13	Evi Fitriani, S.Pd	Guru PNS	Matematika

14	Akhmad Benbela Pasaribu, S.Sos		Sosilologi
15	Santi Irawan, S.Pd		Geografi
16	Muksin Hutagalung		Keterampilan
17	Fitta Nurifa Ritonga, S.Pd		Pendidikan Agama Islam
18	Parida Hannum Pasaribu, S.Pd		Matematika
19	Apriana, S.Pd		Fisika
20	Siti Umroh Hutagaol, S.Pd		Ekonomi
21	Dewi Arida Sartika, S.Pd.K		Guru Agama Kristen
22	Ernawati Ritonga, S.Pd		Bahasa Inggris
23	Deswika Marpaung		Seni Budaya
24	Hasan Basri Simanjuntak		Guru BK
25	Muhammad Widya Ardiansyah		Guru BK
26	Masitoh Hutagaol, S.Pd		Guru Pendidikan Agama Islam
27	Anggiat Marito	Guru PNS	Staf TU
28	Juraida Harianja		Staf TU

29	Irwan Gultom		Penjaga Sekolah ⁶
----	--------------	--	------------------------------

Jumlah peserta didik tahun pelajaran 2018-2019 seluruhnya berjumlah 280 orang yang terdiri dari kelas X sebanyak 89 orang, kelas XI sebanyak 120 orang, kelas XII sebanyak 71 orang. Perseberangan jumlah peserta didik antar kelas cukup merata. Peserta didik kelas X sebanyak 3 rombongan belajar, peserta didik kelas XI IPA sebanyak 2 rombongan belajar, kelas XI IPS sebanyak 2 rombongan belajar, kelas XII IPA sebanyak 2 rombongan belajar dan kelas XII IPS sebanyak 2 rombongan belajar. Tetapi dalam hal ini yang menjadi fokus adalah kelas X saja.

Tabel 4.4
Keadaan Siswa di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Tahun 2018-2019.

Kelas	Jenis Kelamin		Agama		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Islam	Kristen	
X	32	47	63	26	89
XI IPA	35	27	42	20	62
XI IPS	22	36	44	14	58
XII IPA	14	17	27	4	31
XII IPS	18	22	34	6	40

⁶ Laporan Tahunan SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole tahun 2018-2019, tanggal 18 Mei 2019.

Jumlah	121	149	210	70	280. ⁷
--------	-----	-----	-----	----	-------------------

7. Mata Pelajaran

Mata pelajaran merupakan salah satu keberhasilan siswa dalam belajar dan berkarakter yang baik sesuai dengan harapan penerapan kurikulum 2013. Jadi disini peneliti melihat dilapangan bagaimana penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole. Untuk lebih jelasnya, berikut tabelnya.

Tabel 4.5
Mata pelajaran SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole

No	Mata Pelajaran	Kelas	Jumlah
1	Pendidikan Agama Islam	X,XI,XII	16
2	Pendidikan Agama Kristen		
3	PKn		
4	Bahasa Indonesia		
5	Bahasa Inggris		
6	Biologi		
7	Kimia		
8	Fisika		
9	Matematika		
10	Ekonomi		

⁷Laporan Tahunan SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole tahun 2018-2019, tanggal 18 Mei 2019.

11	Sejarah		
12	Sosiologi		
13	Geografi		
14	Keterampilan		
15	Penjaskes		
16	Seni Budaya		

8. Sistem Kerja dan Kegiatan

a. Upacara Bendera

Kegiatan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole yang petugasnya seluruh kelas secara bergantian setiap minggunya. Sistem kerja bagi siswa/siswi yang bertugas melaksanakan kegiatan upacara bendera, maka bertanggung jawab penuh akan keberlangsungan dan kelancaran upacara tersebut. Dalam kegiatan upacara bendera, selain siswa yang wajib mengikuti upacara bendera setiap guru juga berperan aktif dalam mengikuti kegiatan upacara yang berlangsung. Adapun tujuan kegiatan upacara yang dilaksanakan secara bergantian bertujuan agar setiap siswa/siswi SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole terlatih dalam memimpin suatu kegiatan dan untuk menumbuhkan semangat

nasionalisme serta untuk semakin menumbuhkan cinta akan tanah air pada diri setiap peserta didik tersebut.⁸

b. Wali Kelas

Sistem kerja wali kelas pada dasarnya sama dengan guru bidang studi biasa yaitu mengajar atau melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan bidang studi masing-masing. Hanya saja yang membedakannya adalah setiap guru yang diberikan tambahan tugas sebagai wali kelas, selain mengajar juga mempunyai tanggung jawab penuh terhadap keberlangsungan proses pembelajaran serta menyelesaikan berbagai persoalan yang dimungkinkan timbul, kesulitan belajar siswa/siswi serta kenakalan-kenakalan siswa/siswi di dalam kelas yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya, ada beberapa sistem kerja wali kelas yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah, sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab penuh atas ketentraman dan ketertiban kelas
- 2) Memberikan penilaian terhadap kemampuan setiap siswa/siswi dalam proses pembelajaran
- 3) Bertanggung jawab penuh terhadap kedisiplinan siswa/siswi
- 4) Menciptakan ruang kelas yang bersih, indah dan nyaman untuk melakukan proses pembelajaran

⁸ Muhammad Iqbal, Kepala SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, *Wawancara* di Kantor Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, tanggal 13 Mei 2019.

- 5) Jika didapati siswa/siswi terlibat permasalahan atau melakukan suatu pelanggaran, maka kewajiban bagi setiap wali kelas untuk mengatasinya terlebih dahulu
- 6) Membantu guru bidang studi lainnya untuk membimbing dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya pada kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 7) Membantu guru bidang studi bimbingan konseling dalam pelayanan BK
- 8) Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan kepada siswa/siswi untuk menjalani layanan BK.⁹

B. Temuan Khusus

1. Penerapan Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penerapan berasal dari kata sunda terap, lekat, penguasaan, pemakaian, aplikasi, kemampuan dalam penggunaan praktis. Penerapan ilmu pengetahuan berarti pemakaian ilmu untuk satu tujuan tertentu, khususnya untuk menjelaskan dan memecahkan masalah ilmu praktis normative memberikan kaidah-kaidah dalam menghadapi

⁹ Muhammad Iqbal, Kepala SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, *Wawancara* di Kantor Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, tanggal 13 Mei 2019.

masalah nyata.¹⁰ Penerapan juga merupakan proses, cara, dan pembuatan suatu tujuan yang hendak dicapai.¹¹

Menurut Mulyasa kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya.¹²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan Kurikulum 2013 adalah bagaimana menyampaikan pesan-pesan kurikulum kepada peserta didik untuk membentuk kompetensi, karakter yang baik, serta mampu menerapkan apa yang didapatinya di sekolah lalu mengaktualisasikannya dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

Siswa SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan berjumlah 280 orang. Secara keseluruhan seluruh perkembangan pola pikir dan tingkah laku yang sangat berbeda, karena para siswa mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Ada yang berasal dari MTs, SMP dan Pesantren.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, beliau mengatakan bahwa:

¹⁰ Komaruddin Dan Yoke Tjuparman S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 184.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Hlm. 1180.

¹² E. Mulyasa, *Pengembangan Kurikulum dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6

¹³ Fitta Nurifa Ritonga, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Tanggal 17 Mei 2019.

“Kurikulum 2013 diterapkan di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan ini pada tahun ajaran 2017/2018 berketepatan di semester ganjil (semester awal) di bulan Juli 2017”.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

Penerapan kurikulum 2013 pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, belum terlaksana dengan baik dan tingkat kemampuan siswa secara teori dalam respon dan menerima pelajaran belum sesuai dengan harapan pemerintah dan hanya sebahagian saja yang dapat mengikutinya, dalam hal ini siswa hanya sedikit saja yang memahami pelajaran dengan penerapan kurikulum 2013. Dalam penerapan kurikulum 2013 ini masih monoton menggunakan metode ceramah dan jarang sekali menggunakan metode diskusi dan berbagai metode lainnya sesuai dengan kurikulum 2013.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 sudah diterapkan namun masih monoton menggunakan metode ceramah sehingga pelaksanaan kurikulum 2013 belum terlaksana dengan baik, meskipun sudah diterapkan di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole sejak tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat respon siswa khususnya ketika belajar. Dimana sedikit dari siswa yang dapat mengikuti pelajaran serta memahaminya dan kebanyakan dari siswa tidak memahami pelajaran tersebut.

¹⁴Masitoh Hutagaol, SPd, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Pada Tanggal 15 Mei 2019.

¹⁵Hamonangan Harahap, MA, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, *Wawancara* di Kantor Guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Tanggal 16 Mei 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole bahwa:

Penerapan kurikulum 2013 pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, Penerapannya pada Pendidikan Agama Islam hanya untuk kelas X saja, sedangkan untuk kelas XI dan kelas XII masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Sebagaimana penerapan kurikulum 2013 tercantum atau yang dianjurkan oleh Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole bahwa data-data jumlah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole dari kelas X-XII berjumlah 280 siswa dengan pola pikir yang sangat berbeda-beda, karena peneliti melihat siswa/siswi mempunyai latar belakang yang berbeda-beda yang berasal dari MTs, SMP dan Pesantren, dan peneliti juga melihat bahwasanya bidang studi yang diterapkan di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole hanyalah Pendidikan Agama Islam yang diperuntukkan masih kelas X saja,¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole mengatakan bahwa:

Kemampuan guru-guru yang ada di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, masih banyak terdapat kekurangan. Sehingga guru-guru yang mengajar menerapkan kurikulum 2013 hanya bisa meraba-raba materi pelajaran yang ada, dalam artian masih

¹⁶ Muhammad Iqbal S.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 13 Mei 2019.

¹⁷ Hasil Observasi, di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 14 Mei 2019.

bingung bagaimana cara menerapkan kurikulum 2013 khususnya Pendidikan Agama Islam.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole mengatakan bahwa:

Kemampuan guru-guru dalam penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole dalam Pendidikan Agama Islam masih minim sekali, karena pada proses belajar mengajar masih monoton menggunakan metode ceramah serta media yang digunakan masih papan tulis, spidol, buku paket dan infokus. Kemudian pemahaman guru tentang kurikulum 2013 masih kurang. Sehingga siswa/siswi hanya sebahagian saja yang mampu mengikuti pembelajaran berlangsung dan siswa/siswi hanya sebahagian saja yang suka dengan penerapan kurikulum 2013.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole masih diberlakukan untuk kelas X sedangkan kelas XI dan kelas XII masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kemudian jika dilihat dari segi kualitas penerapan kurikulum 2013 masih jauh dari harapan pemerintah. Dimana guru-guru yang mengajar dengan menerapkan kurikulum 2013 masih meraba-raba dalam artian belum begitu paham dengan kurikulum 2013 ini. Sehingga berdampak pula kepada siswa/siswi dimana dapat dilihat bahwa ketika proses belajar mengajar diadakan maka hanya sebagian siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 tersebut. Selain itu dalam proses belajar mengajar masih monoton menggunakan

¹⁸Muhammad Iqbal S.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 13 Mei 2019.

¹⁹Masitoh Pasaribu, Siswi SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, *Wawancara* di Ruang Kelas SMA Negeri Saipar Dolok Hole, Tanggal 18 Mei 2019.

metode ceramah dan jarang sekali menggunakan metode lain yang tertera dalam kurikulum 2013 dan media yang digunakan seperti papan tulis, buku paket dan sekali-sekali menggunakan infokus.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwasanya penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole masih jauh dari harapan pemerintah baik murid dalam menerima pelajaran maupun guru-guru dalam mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013, hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar berlangsung, terlihat dari aksi-aksi para siswa di dalam ruangan yang kurang meminati pelajaran dan kurang respon terhadap pelajaran hanya sebahagian saja yang mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam. Kemudian selain itu peneliti melihat bahwa para siswa memang lebih aktif dikurikulum 2013 ini dibanding kurikulum sebelumnya, akan tetapi hanya sebagian saja yang bisa mengikutinya, dalam artian aktifnya siswa/siswi dalam pembelajaran hanya beberapa siswa saja.²⁰

Kemudian yang terlibat dalam penerapan kurikulum 2013 ini, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole mengatakan bahwa:

Seluruh stakeholders yang meliputi guru-guru, siswa/siswi, staf-staf, orang tua dan lain-lain sebagainya. Beliau mengatakan bahwasanya peran guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan kurikulum 2013 ialah sebagai hasil fasilitator untuk siswa yang bekerja keras dalam penerapan kurikulum 2013 ini,

²⁰ Hasil Observasi, di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 16 Mei 2019.

dengan tujuan memnciptakan manusia yang cerdas, terampil, berkarakter yang baik.²¹

Menerapkan kurikulum 2013 dalam hal mengajar tentu menggunakan metode dan media sebagai sarana guru dalam mengelola kelasnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam masih monoton menerapkan metode ceramah dan sangat jarang sekali menerapkan metode diskusi, demonstarsi, Tanya jawab dan metode lainnya bilamana diperlukan, semua metode itu harus dibarengi media seperti: foster/gambar, infokus namun guru Pendidikan Agama Islam masih lebih sering mengandalkan papan tulis, spidol dan sangat jarang sekali menggunakan infokus serta media gambar lainnya. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole mayoritas mengelola kelasnya dengan membagi siswa dengan kelompok kecil untuk menuntaskan suatu permasalahan dengan diskusi kelompok, kemudian disuruh dengan mengeluarkan pendapatnya masing-masing, setelah tuntas barulah diberikan kesimpulan dari hasil diskusi tersebut bersumber dari Pusat sendiri sesuai dengan penerapan kurikulum 2013.²²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengajar tentu harus dilengkapi dengan unsur-unsur pendidikan yang dapat menunjang terlaksananya proses belajar mengajar yang baik agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Begitupun dalam Penerapan kurikulum 2013 guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole ketika mengajar masih monoton menggunakan metode ceramah dan sangat jarang sekali metode

²¹Muhammad Iqbal S.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 13 Mei 2019.

²²Fitta Nurifa Ritonga, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Tanggal 17 Mei 2019.

diskusi, demonstarsi, Tanya jawab dan metode lainnya. Kemudian guru Pendidikan Agama Islam juga menggunakan media seperti papan tulis, spidol dan jarang sekali menggunakan media foster/gambar, infokus.

Berdasarkan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan mengatakan bahwa:

Dalam perannya dalam keterlibatan kepala sekolah dalam penerapan kurikulum 2013 di SMA beliau selalu berusaha mensosialisasikan tentang bagaimana penerapan kurikulum 2013 walaupun itu sekedar saja atau tidak sepenuhnya dengan sempurna, kemudian mencari timbal balik antara guru-guru yang berjumlah 26 orang tersebut dengan kepala sekolah tentang kurikulum 2013. Khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam. Selain itu ada hal-hal yang mesti dipersiapkan kepala sekolah dalam penerapan kurikulum 2013 yaitu: payung hukum seperti: UUD, Keputusan Peraturan Pemerintah, Surat Edaran, Kepdirjen Aturan, RPP, Prota, Prosem, Silabus dan Buku Paket Pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013.²³

Berdasarkan hasil observasi. Peneliti melihat di lapangan orang-orang yang terlibat dalam penerapan kurikulum 2013 seperti guru-guru, siswa/siswi, staf-staf serta orang tua namun keterlibatannya dalam penerapan kurikulum 2013 masih kurang mungkin karena kurang memahami bagaimana penerapan dan pelaksanaannya. Guru-guru PAI dan bapak kepala sekolah berusaha bekerja keras dalam memfasilitasi dan mensosialisasikan kurikulum 2013 walaupun itu sekedar saja, karena peneliti melihat guru-guru PAI dan bapak kepala

²³Hamonangan Harahap, MA, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, *Wawancara* di Kantor Guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Tanggal 16 Mei 2019.

sekolah sebenarnya masih meraba-raba pengetahuan tentang bagaimana penerapan dan pelaksanaan kurikulum 2013. Dan adapun metode yang dilakukan guru-guru PAI di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, Tanya jawab dan peneliti juga melihat guru-guru juga menggunakan media seperti foster/gambar untuk menunjang pembelajaran, tetapi lebih sering menggunakan papan tulis dan spidol. Selain itu guru-guru PAI menerapkan pengelolaan kelas dengan membagi kelompok belajar kemudian menuntaskan suatu masalah, selain itu guru meminta pendapat setiap kelompok untuk hasil diskusinya. Sedangkan bapak kepala sekolah peneliti melihat selalu mempersiapkan payung hukum dalam penerapan kurikulum 2013 seperti UUD, Keputusan Peraturan Pemerintah, Kepdirjen Aturan dan Surat Edaran, karena bisa saja dalam sewaktu-waktu peraturan itu berubah-ubah.²⁴

Dalam penerapan kurikulum 2013 ada beberapa faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam penerapannya. Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole bahwasanya faktor pendukung dalam penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole ini hanya sedikit saja yaitu:

a. Guru-guru

²⁴ Hasil Observasi, di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 17 Mei 2019.

Gurunya dikategorikan hampir seluruhnya memiliki kompetensi yang baik, seperti: memiliki personal yang baik, kepribadian yang professional dalam mengajar dan bersosial yang baik dengan masyarakat hal ini bisa dibuktikan dari seluruh guru yang ada di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole hanya tinggal 1 orang lagi yang belum disertifikasi.

b. Waktu

Waktu yang digunakan dalam penerapan kurikulum tersebut sangat efektif dan efisien digunakan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, Selain kedua faktor-faktor pendukung tersebut sangat minim sekali faktor yang lain, yang menjadi pendukung penerapan kurikulum 2013 tersebut.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan mengatakan:

Bahwasanya beban pembelajaran sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor: 2676. Tahun 2013. Yaitu: Beban belajar satu minggu kelas X adalah 51 jam pembelajaran, setiap durasi satu jam pembelajaran adalah 45 menit. Beban belajar di kelas X, dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu, sedangkan beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.²⁶

²⁵ Hamonangan Harahap, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, *Wawancara* di Kantor Guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Tanggal 16 Mei 2019.

²⁶ Muhammad Iqbal S.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 13 Mei 2019.

Berdasarkan hasil observasi, yang peneliti adakan di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, peneliti melihat bahwa dari segi faktor-faktor pendukung memang sangat minim sekali peneliti juga melihat bahwa guru-guru sangat berkompetensi dalam mengajar, hanya tinggal satu orang lagi yang belum disertifikasi. Jadi kenapa kurikulum 2013 ini belum maksimal sama sekali di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, mungkin ada faktor-faktor yang melatarbelakangi yang paling mendasar dalam penerapannya, makanya belum dikatakan maksimal penerapan kurikulum 2013 tersebut. Kemudian dari segi waktu, waktu atau beban belajar yang ada di Surat Edaran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 2676 tahun 2013 peneliti melihat sangat terpenuhi untuk menerapkan kurikulum 2013 karena jam masuk pelajaran dimulai jam 07:15-14:00.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Masitoh Hutagaol, SPd. mengatakan bahwa:

Hasil penerapan kurikulum masih jauh dari harapan pemerintah. Dengan alasan beliau bahwasanya hasil yang didapatkan siswa sama saja dengan kurikulum sebelumnya (KTSP) dan dari hasil perubahan tingkah laku yang lebih berkarakter baik juga belum tampak sama sekali sampai saat sekarang ini.²⁷

²⁷ Masitoh Hutagaol, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Pada Tanggal 15 Mei 2019.

Dari data di atas peneliti melihat bahwasanya secara keseluruhan penerapan serta hasil dari kurikulum 2013 masih jauh dari harapan kita, hal ini menandakan kurikulum 2013 masih banyak kendala-kendala yang harus kita penuhi agar kurikulum 2013 berjalan dengan baik dan menjadikan para siswa berkarakter baik.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa:

Dengan hasil penerapan kurikulum 2013 juga adalah sampai saat sekarang ini belum ada hasil yang menonjol dari kurikulum 2013 ini. Bila diperhatikan para siswa yang belajar dengan menggunakan penerapan kurikulum 2013 tetap sama saja dengan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP, dalam artian siswanya tersebut tetap sama dengan sikap, perilaku, moral, karakter dengan sebelumnya. Ini menandakan bahwasanya kurikulum 2013 yang berbasis karakter belum berhasil di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole dan begitu juga dengan nilai-nilai rapot para siswanya tetap sama tidak jauh beda dengan kurikulum KTSP.²⁸

Begitu juga hasil wawancara dengan bapak wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Beliau mengatakan bahwa:

Hasil penerapan kurikulum 2013 adalah sampai saat sekarang ini belum ada hasil yang baik/bagus kurikulum 2013 ini. Bila diperhatikan para siswa yang belajar dengan menggunakan kurikulum 2013 tetap sama saja dengan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP.²⁹

²⁸ Muhammad Iqbal, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 13 Mei 2019.

²⁹ Sumarno, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 18 Mei 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Parhorasan

Sormin, SPd mengatakan bahwa:

Hasil penerapan kurikulum 2013 sampai sejauh ini belum ada yang menonjol dari para siswa tersebut baik itu berbentuk karakter seperti: perilaku, moral, etika dan akhlak sama saja dengan model pembelajaran sebelumnya dengan yang sekarang ini, walaupun sudah diterapkan kurikulum 2013.³⁰

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat dari segi hasil penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, belum sesuai dengan harapan kita. Dalam proses belajar mengajar guru-guru masih monoton menggunakan metode ceramah dan jarang sekali menggunakan metode diskusi, demonstrasi, Tanya jawab. Kemudian media yang digunakan masih mengandalkan papan tulis dan spidol masih jarang menggunakan infokus, foster/gambar. Peneliti melihat dalam kehidupan sehari-hari para siswa dalam bertingkah laku seperti moral, etika, akhlak tetap sama dengan kurikulum sebelumnya (KTSP) karena masih tetap sama saja terjadi premanisme, perkelahian, cabut pada jam belajar dan lain-lainnya. Dan jika peneliti melihat dari segi hasil nilai kurikulum 2013 dengan kurikulum KTSP hampir sama juga karena tidak jauh beda nilai-nilai yang didapatkan siswa/siswi.³¹

³⁰ Parhorasan Sormin, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Guru Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 13 Mei 2019.

³¹ Hasil Observasi, di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 17 Mei 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa Penerapan Kurikulum 2013 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan dalam proses belajar mengajar masih monoton menggunakan metode ceramah dan kadang-kadang menggunakan metode diskusi, demonstrasi, tanya jawab dan metode lain yang ada dalam kurikulum 2013. Selain itu dalam hal media masih sering menggunakan papan tulis, spidol dan sangat jarang menggunakan infokus, foster/gambar, dalam penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Selain itu adapun hal-hal yang dipersiapkan dalam penerapan kurikulum 2013 yaitu UUD, Keputusan Peraturan Pemerintah, Surat Edaran, Kepdirjen Aturan, RPP, Prota, Prosem, Silabus dan Buku Paket Pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013. Kemudian terkait dengan masalah pemahaman guru tentang kurikulum 2013 masih meraba-raba karena kurangnya sosialisasi tentang kurikulum 2013 sehingga berdampak kepada siswa, dimana siswa hanya sebagian saja yang mampu mengikuti pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013. Selain itu dalam keseharian siswa masih hidup dengan akhlak yang jauh dari keislaman artinya masih mencerminkan akhlak tercela.

2. Kendala-kendala yang ditemukan dalam Penerapan Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.

Adapun kendala yang dihadapi dalam menerakan kurikulum 2013 adalah:

a. Faktor Intern

- 1) Kesiapan guru-guru dalam menerapkan kurikulum 2013 belum ada, karena pelatihan guru-guru tentang bagaimana cara penerapan Kurikulum 2013 yang sampai saat sekarang ini masih kurang, sehingga menyebabkan guru-guru hanya meraba-raba saja dalam menerapkan kurikulum 2013.
- 2) Wawasan (pengetahuan) atau pemikiran para siswa di bawah rata-rata dalam proses belajar.
- 3) Minat para siswa dalam penerapan kurikulum 2013 sangat rendah. Sehingga proses belajar mengajar tidak efektif dan efisien.³²
- 4) Sarana dan prasarana kurang memadai atau kurang mendukung.
- 5) SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan terletak Jl. Parsuluman, Kelurahan Sipagimbar jauh dari perkotaan sehingga informasi perkembangan yang ada susah didapatkan.

³²Muhammad Iqbal, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 13 Mei 2019.

- 6) Cara belajar siswa/siswi kurang mandiri, sehingga siswa/siswi hanya bergantung kepada gurunya saja. Sehingga dalam penerapan kurikulum 2013 yang mengandalkan aktif segala sesuatu dalam proses belajar mengajar tidak berjalan sesuai keinginan kita.
- 7) Siswa/siswi kurang memahami materi yang ada di kurikulum 2013.³³

Dari uraian di atas peneliti melihat memang seluruh faktor-faktor intern di atas benar adanya, jadi dapat diketahui bahwa salah satu kendala dalam penerapan kurikulum 2013 adalah faktor bawaan ataupun dalam diri dari peserta didik, guru-guru, sekolah sehingga susah untuk mencapai penerapan kurikulum 2013 yang berbasis atau mengedepankan karakter.

b. Faktor Ekstern

- 1) Masih mudah terpengaruh oleh lingkungan
- 2) Kurangnya sosialisasi terhadap guru-guru tentang penerapan kurikulum 2013 (kurtilas).³⁴
- 3) Siswa/siswi di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, hanya sebahagian saja yang mendapat buku pelajaran (buku paket) dalam artian tidak memadai

³³Fitta Nurifa Ritonga, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Tanggal 17 Mei 2019.

³⁴Muhammad Iqbal, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 13 Mei 2019.

seluruhnya murid yang ada di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.³⁵

- 4) Lingkungan sekolah tidak seluruhnya di pagarin, jadi hanya sebahagian saja, sehingga siswa/siswi bebas keluar masuk dari Sekolah tersebut.³⁶
- 5) Kurangnya dukungan belajar dari orang tua siswa/siswi sehingga sangat sulit mengajak anak belajar mandiri.³⁷

Dari uraian di atas dapat diketahui peneliti bahwa kendala penerapan kurikulum 2013 ada dua yaitu faktor internal seperti: kurangnya kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013, wawasan (pengetahuan) siswa di bawah rata-rata, kurangnya minat siswa dalam penerapan kurikulum 2013, kurang memadainya sarana prasarana, informasi susah didapatkan karena jauh dari perkotaan, kurang mandirinya cara belajar siswa, kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang ada dalam kurikulum 2013. Kemudian yang ke dua faktor eksternal seperti: mudah terpengaruh dengan lingkungan, kurangnya sosialisasi tentang kurikulum 2013, buku paket tidak memadai,

³⁵Fitta Nurifa Ritonga, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Tanggal 17 Mei 2019.

³⁶Muhammad Iqbal, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 18 Mei 2019.

³⁷Parhorasan Sormin, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara* di Kantor Guru Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 13 Mei 2019.

lingkungan sekolah tidak semuanya dipagari dan dukungan belajar dari orang tua kurang.

BAB V

PENUTUP

Sebagai bab penutup, ada dua hal yang dikemukakan yaitu kesimpulan dan saran, sebagaimana yang penulis paparkan berikut ini:

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan Kurikulum 2013 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penerapan Kurikulum 2013 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan dalam proses belajar mengajar masih monoton menggunakan metode ceramah dan kadang-kadang menggunakan metode diskusi, demonstrasi, tanya jawab dan metode lain yang ada dalam kurikulum 2013. Selain itu dalam hal media masih sering menggunakan papan tulis, spidol dan sangat jarang menggunakan infokus, foster/gambar, dalam penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Selain itu adapun hal-hal yang dipersiapkan dalam penerapan kurikulum 2013 yaitu UUD, Keputusan Peraturan Pemerintah, Surat Edaran, Kepdirjen Aturan, RPP, Prota, Prosem, Silabus dan Buku Paket Pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013.

Kemudian terkait dengan masalah pemahaman guru tentang kurikulum 2013 masih meraba-raba karena kurangnya sosialisasi tentang kurikulum 2013 sehingga berdampak kepada siswa, dimana siswa hanya sebagian saja yang mampu mengikuti pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013. Selain itu dalam keseharian siswa masih hidup dengan akhlak yang jauh dari keislaman artinya masih mencerminkan akhlak tercela.

2. Kendala-Kendala Yang Ditemukan Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan ada dua faktor yaitu:

a. Faktor Intern

- 1) Kesiapan guru-guru dalam menerapkan kurikulum 2013 belum ada, karena pelatihan guru-guru tentang bagaimana cara penerapan Kurikulum 2013 yang sampai saat sekarang ini masih kurang.
- 2) Wawasan (pengetahuan) atau pemikiran para siswa di bawah rata-rata dalam proses belajar.
- 3) Minat para siswa dalam penerapan kurikulum 2013 sangat rendah.
- 4) Sarana dan prasarana kurang memadai atau kurang mendukung.
- 5) SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan terletak Jl. Parsuluman,

Kelurahan Sipagimbar jauh dari perkotaan sehingga informasi perkembangan yang ada susah didapatkan.

- 6) Cara belajar siswa/siswi kurang mandiri, sehingga siswa/siswi hanya bergantung kepada gurunya saja.
- 7) Siswa/siswi kurang memahami materi yang ada di kurikulum 2013.

b. Faktor Ekstern

- 1) Masih mudah terpengaruh oleh lingkungan.
- 2) Kurangnya sosialisasi tentang kurikulum 2013.
- 3) Siswa/siswi di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, hanya sebahagian saja yang mendapat buku pelajaran (buku paket).
- 4) Lingkungan sekolah tidak seluruhnya di pagarin.
- 5) Kurangnya dukungan belajar dari orang tua.

B. SARAN

Dengan adanya hasil penelitian di atas, maka yang akan menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole agar lebih bijak dalam memberikan sosialisasi tentang penerapan kurikulum 2013 serta bijak dalam mencukupi fasilitas yang dapat menunjang kesuksesan penerapan kurikulum 2013.
2. Untuk bapak ibu guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole agar lebih banyak ikut serta dalam hal sosialisasi mengenai kurikulum 2013 dan

meningkatkan pemahamannya tentang kurikulum 2013 kemudian dalam hal proses belajar mengajar agar lebih banyak menggunakan berbagai macam metode demi meningkatkan minat belajar siswa sehingga tingkat kejenuhan siswa berkurang dan terlaksanalah pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. Untuk siswa agar lebih meningkatkan cara belajarnya dalam menerapkan kurikulum 2013 demi tercapainya tujuan kurikulum 2013 sesuai harapan pemerintah
4. Untuk pemerintah agar menyalurkan sarana prasarana demi menunjang terlaksananya kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Al Rasyidi, *Falsafah Pendidikan Islam*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2012.
- Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Medan: CV Gema Ihsan, 2015.
- _____, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, Bandung: Citapustaka Media.
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Melinium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002.
- Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdhiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012.
- E. Mulyasa, *KTSP*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- _____, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Endi Suhendizen dan Nelly Khairiyah, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017.
- Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Ciputat: Press Group, 2005.
- Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Komaruddin Dan Yoke Tjuparman S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Kurniasih, Imas dan Berlin Sari, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, Jakarta: Kata Pena, 2014.
- Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Lila Mariana, “Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan”, *Skripsi* Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2017.
- M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam Dan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Muhaimin, *Pengantar Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV Misaka Galiza, 2003.
- Muhammad Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Nasution S, *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Pius A. Partono dan M Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 1992.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2018.
- Roestiyah, *Didaktik Metodik*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

- Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung :Alfabetha, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- Sagala, Syaifuddin, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Al-Fabeta, 2013.
- Ulfa Chairunnisa, “Efektivitas Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Padangsidempuan”, *Skripsi Padangsidempuan*: IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- _____, Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.

Lampiran I

Pedoman Wawancara

I. Wawancara dengan Guru PAI di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten

Tapanuli Selatan:

1. Alumni dari manakah murid SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Apakah bapak/ibu sudah pernah mengikuti sosialisasi tentang kurikulum 2013?
3. Apakah bapak/ibu sudah memahami kurikulum 2013?
4. Bagaimana penerapan kurikulum 2013?
5. Bagaimana respon siswa/siswi dalam penerapan kurikulum 2013?
6. Apa saja hal-hal yang bapak/ibu persiapkan dalam penerapan kurikulum 2013?
7. Apa tujuan penerapan kurikulum 2013?
8. Bagaimana prosedur waktu yang digunakan dalam penerapan kurikulum 2013?
9. Apa saja media yang bapak/ibu gunakan dalam penerapan kurikulum 2013?
10. Bagaimana bapak/ibu memilih tema dan materi serta metode dalam penerapan kurikulum 2013?
11. Bagaimana bapak/ibu mengelola kelas dalam penerapan kurikulum 2013?
12. Hal-hal apa saja yang bapak/ibu laksanakan dalam penerapan kurikulum 2013?
13. Apakah siswa mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013?
14. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam penerapan kurikulum 2013?
15. Apa yang menjadi kendala siswa dalam mengikuti penerapan kurikulum 2013?

16. Apa saja kendala yang dirasakan guru dalam penerapan kurikulum 2013?
17. Bagaimana hasil penerapan kurikulum 2013?

II. Wawancara dengan Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan:

1. Apakah saudara/saudari senang belajar dengan menggunakan kurikulum 2013?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam penerapan kurikulum 2013?
3. Bagaimana respon saudara/saudari terhadap penerapan kurikulum 2013?
4. Apakah saudara/saudari menjadi lebih aktif dengan penerapan kurikulum 2013?
5. Apa yang menjadi kendala saudara/saudari dalam penerapan kurikulum 2013?

III. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan:

1. Berapa jumlah murid SMA Negeri Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Berapa jumlah guru SMA Negeri Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan?
3. Apa saja bidang studi yang diterapkan dalam melaksanakan kurikulum 2013?
4. Kelas berapa sajakah yang menerapkan kurikulum 2013?
5. Apakah pelatihan kepada guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 sudah dilaksanakan?
6. Bagaimana kemampuan guru dalam penerapan kurikulum 2013?
7. Bagaimana respon siswa/siswi dalam penerapan kurikulum 2013?
8. Siapa saja yang terlibat dalam penerapan kurikulum 2013?
9. Bagaimana peran/keterlibatan guru PAI dalam penerapan kurikulum 2013?

10. Apakah semua guru menerapkan kurikulum 2013?
11. Hal-hal apa saja yang dipersiapkan dalam penerapan kurikulum 2013?
12. Apakah sarana prasarana sudah mencukupi dalam penerapan kurikulum 2013?
13. Apa yang menjadi kendala siswa dalam mengikuti penerapan kurikulum 2013?
14. Apa saja kendala yang dirasakan guru dalam penerapan kurikulum 2013?
15. Bagaimana hasil penerapan kurikulum 2013

IV. Wawancara dengan guru bidang studi lain tentang Penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan:

1. Bagaimana penerapan kurikulum 2013?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam penerapan kurikulum 2013?
3. Bagaimanakah respon siswa/siswi dalam penerapan kurikulum 2013?
4. Siapa saja yang terlibat dalam penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan?
5. Hal-hal apa saja yang dipersiapkan dalam penerapan kurikulum 2013?
6. Apa tujuan penerapan kurikulum 2013?
7. Apa saja faktor-faktor yang mendukung penerapan kurikulum 2013?
8. Apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan kurikulum 2013?
9. Apa saja kendala yang dirasakan guru dalam penerapan kurikulum 2013?
10. Bagaimana hasil penerapan kurikulum 2013?

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka meaksanakan penelitian yang berjudul “Penerapan Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan”. Maka penulis mengadakan observasi untuk melengkapi informasi-informasi sehubungan judul penelitian di atas. Adapun data yang akan diobservasi sebagai berikut:

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Deskripsi observasi
1.	Penerapan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none">a. Lingkungan sekolah tempat belajar siswa SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.b. Proses belajar-mengajar siswa SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.c. Waktu yang digunakan dalam penerapan kurikulum 2013.d. Metode yang digunakan guru dalam penerapan kurikulum 2013.e. Media yang digunakan dalam penerapan kurikulum 2013.f. Cara belajar siswa dengan menggunakan penerapan kurikulum 2013.g. Hal-hal yang dipersiapkan dalam

		penerapan kurikulum 2013.
2.	Hasil kurikulum 2013	<p>a. Melihat apakah penerapan kurikulum 2013 sesuai dengan harapan pemerintah</p> <p>b. Melihat apakah siswa/siswi lebih berkarakter baik setelah penerapan kurikulum 2013.</p>
3.	Faktor pendukung penerapan kurikulum 2013	a. Sarana dan prasarana yang mendukung penerapan kurikulum 2013.
4.	Faktor penghambat penerapan kurikulum 2013	a. Sarana dan prasarana dalam penghambat penerapan kurikulum 2013.

Lampiran III

PANDUAN DOKUMEN

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul: “Penerapan Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan”. Maka peneliti menggunakan instrumen dokumen untuk melengkapi informasi-informasi sehubungan judul penelitian di atas.

Adapun dokumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

No.	Tipe Dokumen	Jenis Dokumen	Digunakan Untuk
1.	Dokumen resmi SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.	1. Buku profil SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.	1. Mendapatkan data tentang: a. Sejarah singkat SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole. b. Letak Geografi SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole. c. Visi, misi SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole. d. Nama-nama yang pernah menjabat di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole. e. Struktur organisasi SMA

			Negeri 1 Saipar Dolok Hole.
		f. Buku statistik profil SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.	2. Mendapatkan data tentang: a. jumlah guru, pegawai, peserta didik, sarana dan fasilitas SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.
		2. Peraturan SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.	3. Mendapatkan data tentang: a. tata tertib siswa SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.
		3. Dokumen SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.	4. Mendapatkan data tentang: a. kegiatan upacara bendera b. kegiatan keagamaan c. slogan kebersihan d. slogan disiplin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Mahasiswa

Nama : ERLINA SIPAHUTAR

NIM : 15 201 0034

Fakultas /Jurusan : FTIK / PAI-2

Tempat/Tanggal Lahir : Sipagimbar/ 30 September 1997

Alamat : Sipagimbar, Kec. Saipar Dolok Hole
Kab. Tapanuli Selatan

II. Nama Orang Tua

Ayah : SOLIM SIPAHUTAR

Ibu : ROSNITA BATUBARA

Alamat : Sipagimbar, Kec. Saipar Dolok Hole
Kab. Tapanuli Selatan

III. Pendidikan

- a. SD Negeri, Kec. Saipar Dolok Hole, Kab. Tapanuli Selatan Selesai Tahun 2009
- b. MTsN Saipar Dolok Hole, Sipagimbar Selesai Tahun 2012
- c. MAN Sipirok Lokasi Sipagimbar, Kab. Tapanuli Selatan Selesai Tahun 2015
- d. S1 IAIN Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Selesai 2019

1. Gambar keadaan sekolah pada hari senin tanggal 13 Mei 2019 pukul 08:00



2. Gambar wawancara dengan kepala sekolah pada hari Senin 13 Mei 2019 pukul 09:00 s/d selesai.



3. Gambar saat wawancara dengan guru PAI pada hari Jumat 17 Mei 2019 pukul 10:00 s/d selesai.



4. Gambar wawancara dengan guru bidang studi lain pada hari Sabtu 18 Mei 2019 pukul 10:00 s/d selesai.



5. Gambar saat wawancara dengan siswa pada hari Sabtu 18 Mei 2019 pukul 10: 15 s/d selesai.



8. Gambar siswa saat apel pagi pada hari Kamis 16 Mei 2019 pukul 07:30 s/d selesai.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPONAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUBAN
 Jalan H.T. Rianti Manobo Km. 4,5 Sidang 22732
 Telp. (0914) 22080, Fax. (0914) 24072

Surat : 28 /a.14/E.Sa/PP/00.5/2018

Lampiran : *Demikian Judul dan Pembimbing Skripsi*

19 September 2018

Kepada Yth. 1. Dr. Erawadi, M.Ag
 2. Nursyaidah, M.Pd

Di Padangsidimponan

(Pembimbing I)
 (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wv. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama	::	Erlina Sipahutar
NIM	::	15 20100034
Sem/ T. Akademik	::	VII/2018/2019
Fak/Jur-Lokal	::	FTTK/Pendidikan Agama Islam-2
Judul Skripsi	::	Penerapan Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Salpar Dolok Holo Kabupaten Tapanuli Selatan

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.
 Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PAI

Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
 NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 Pembimbing I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 Pembimbing II

Dr. Erawadi, M.Ag
 NIP.19720326 199803 1 002

Nursyaidah, M.Pd.
 NIP. 19770726 200312 2 003s



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Mardin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 582 /In.14/E/TL.00/05/2019
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi

08 Mei 2019

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Erlina Sipahutar
NIM : 15 201 00034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sihitang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Kurikulum 2013 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Perihal penelitian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SAIPAR DOLOK HOLE



N.P.S.N: 10207083, N.S.S: 301071004034,
NomorIndukSekolah: 30002301969 NomorKodeSekolah: 007
Alamat: Jl. Perwuluman Kel. Sipagimbar, Kec. Saipar Dolok Hole, Kab. Tapanuli Selatan
E-Mail: smanep1sdhole@gmail.com KodePns: 22758

Nomor : 422 / 062 / 2019
Lamp. :
Hal : Pelaksanaan Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Tadris / Pendidikan Agama Islam
Di
Padangsidempuan

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat Lembaga ISNTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN, FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURURAN, Nomor : B - 582/In.14/E/TL.00/05/2019 tanggal 08 Mei 2019 , berkenaan dengan hal tersebut dengan ini kami sampaikan bahwa saudara :

Nama : **ERLINA SIPAHUTAR**
NPM : **15 201 00034**
Prodi : **Tadris / Pendidikan Agama Islam**
Alamat : **Sipagimbar**

telah melaksanakan penelitian pada SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan pada tanggal 13 Mei s/d 18 Mei 2018 dengan judulripsi :

Penerapan Kurikulum 2013 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan "

nikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sipagimbar, 20 Mei 2019

Kepala Sekolah
MUHAMMAD IQBAL, S. Pd
NIP. 19621121 198601 1 001